

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ADE WANTI
NIM. 150212035**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pendidikan Teknologi Informasi**

Diajukan Oleh:

ADE WANTI

NIM. 150212035

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Khairan, M. Kom

NIP. 198603042014031001

Pembimbing II,



Andika Prajana, M. Kom

NIP. 198905272014032002



**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada hari dan tanggal :

Selasa, 07 Januari 2020 M
11 Jumadil-Ula 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Khairan, M. Kom
NIP.198603042014031001

Sekretaris,


Izzah Al-Fikry, M.Pd

Penguji I,


Andika Prajana, M. Kom
NIP.198905272014032002

Penguji II,


Hazrullah, M.Pd
NIP.197907012007101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ade Wanti

NIM : 150212035

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tabiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan
Teknologi Informasi Di SMK Kabupaten Aceh Besar**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Januari 2020

Yang menyatakan,



Ade Wanti
NIM. 150212035

ABSTRAK

Nama : Ade Wanti
NIM : 150212035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan
Teknologi Informasi Di Smk Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Khairan, M. Kom
Pembimbing II : Andika Prajana, M. Kom
Kata Kunci : Teknologi, Informasi, Pendidikan, Sekolah, Belajar.

Teknologi informasi memberi pengaruh besar terhadap aktifitas pada sektor pendidikan diantaranya pada pendidikan sekolah menengah atas maupun sektor pendidikan tingkat perguruan tinggi. Hal ini menciptakan kemudahan-kemudahan baru di kehidupan masyarakat. Seorang pendidik seharusnya dapat memahami penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apakah guru sudah memahami penggunaan teknologi informasi di tiga sekolah menengah kejuruan (SMK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan menyebarkan angket. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dengan program SPSS versi 22.0. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji korelasi. Hasil penelitian didapat bahwa tingkat pemahaman penggunaan teknologi informasi di tiga sekolah adalah kurang setuju atau kurang baik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Di SMK Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat beriringan salam tak lupa kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW. Berkat perjuangannya kita bisa hidup dalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Teknologi Informasi pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. tentunya dalam proses penyelesaiannya, penulis menerima banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari akademis maupun non akademis, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini telah rampung selesai dengan sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Khairan M.Kom, selaku pembimbing pertama yang meluangkan waktu untuk memberi nasehat dan bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Andika Prajana M.Kom selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dari awal pembuatan proposal sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sempurna.
3. Bapak dan ibu serta Asisten dosen prodi Pendidikan Teknologi Informasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis dan melayani penulis dengan tulus dan ikhlas dari awal semester sampai dengan saat ini.
4. Bapak kepala sekolah dan dewan guru pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah, SMKN 1 Al-Mubarkeya dan SMKN 1 Masjid Raya Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dokumen beserta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Kepada ayahanda Zainuddi Ali dan Ibunda tercinta Wasnidar yang telah memberikan semangat dan do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis untuk menyelesaikan dan melanjutkan studi sampai jenjang perguruan tinggi.
6. Kepada Siti Fatimah, Siti Jalilah, Rizka Fitria, dan Ayu Firdaliani, sahabat tercinta yang telah memberikan penguatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh kawan-kawan se-angkatan 2015 baik dari prodi Pendidikan Teknologi Informasi maupun prodi lain yang turut memberikan bantuan dan masukan untuk penulisan skripsi ini.

Semoga amal bantuan dan jasa yang sudah diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan kejanggalan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Harapan penulis, karya ilmiah dapat berguna untuk agama, bangsa dan negara, penulis juga menyadari bahwa kesalahan dan kesilapan hanyalah milik manusia pribadi dan semua kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

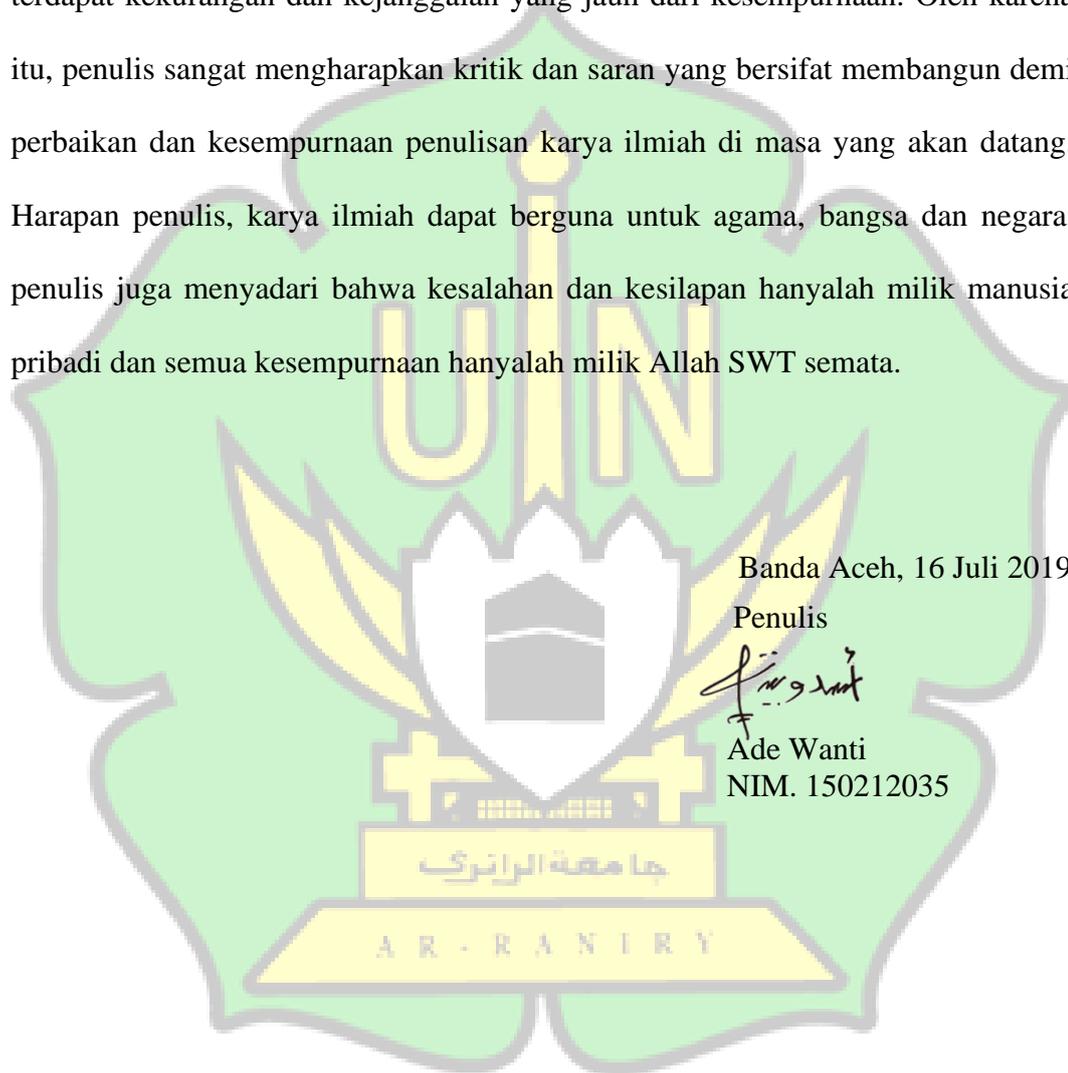
Banda Aceh, 16 Juli 2019

Penulis



Ade Wanti

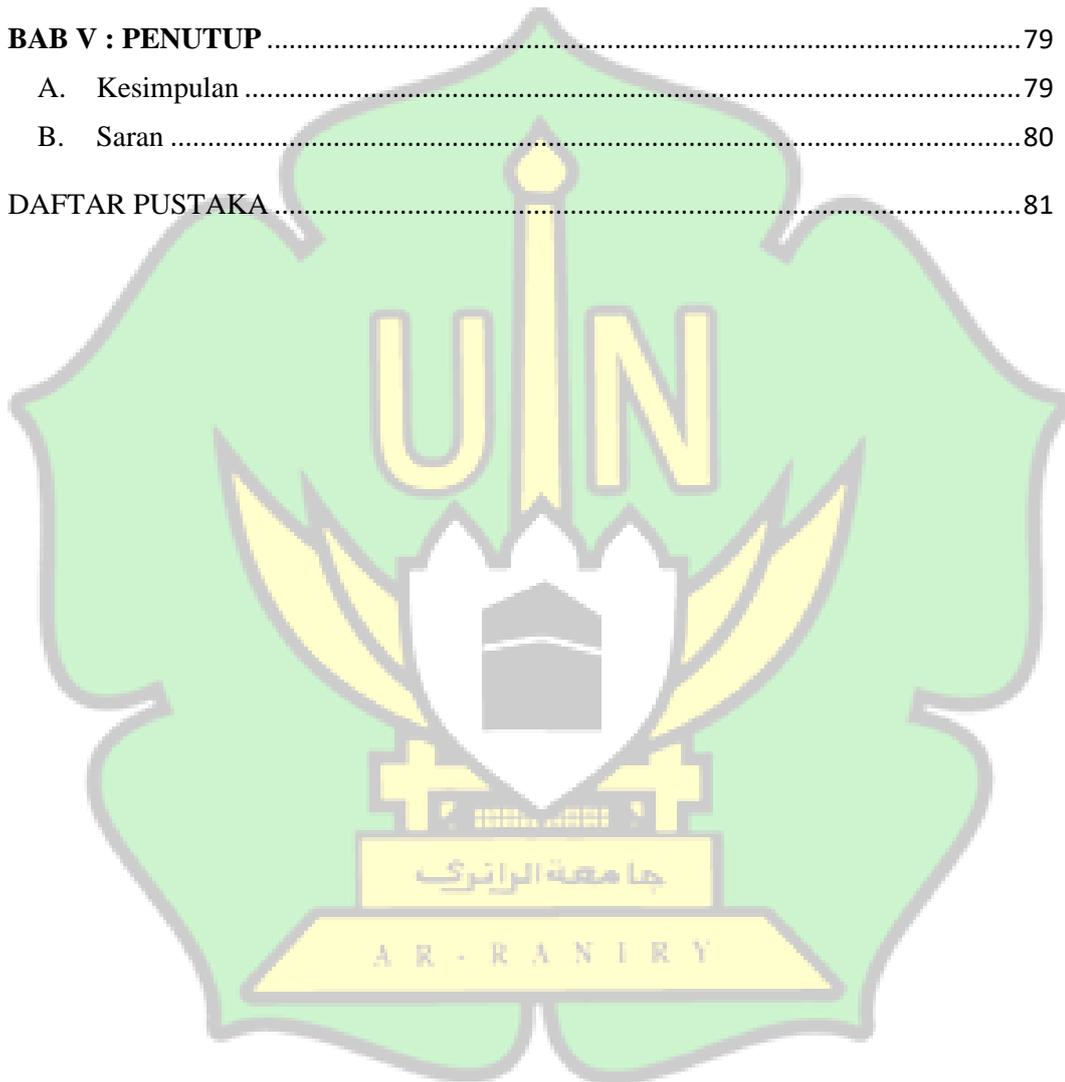
NIM. 150212035



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Batasan Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Analisis	5
B. Pemahaman	5
C. Pemahaman Guru.....	8
D. Ukuran Pemahaman	8
E. Guru Profesional	12
F. Kompetensi Guru	13
G. Media Pembelajaran.....	14
H. Macam – macam media pembelejaran.....	16
I. Teknologi Infomasi.....	18
J. Sumber Belajar.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Alat dan Bahan.....	40
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Analisis Data.....	43

E. Uji Validitas	44
I. Alur Penelitian	46
J. Waktu dan Tempat Penelitian	46
K. Subjek Penelitian	47
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil penelitian	48
BAB V : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

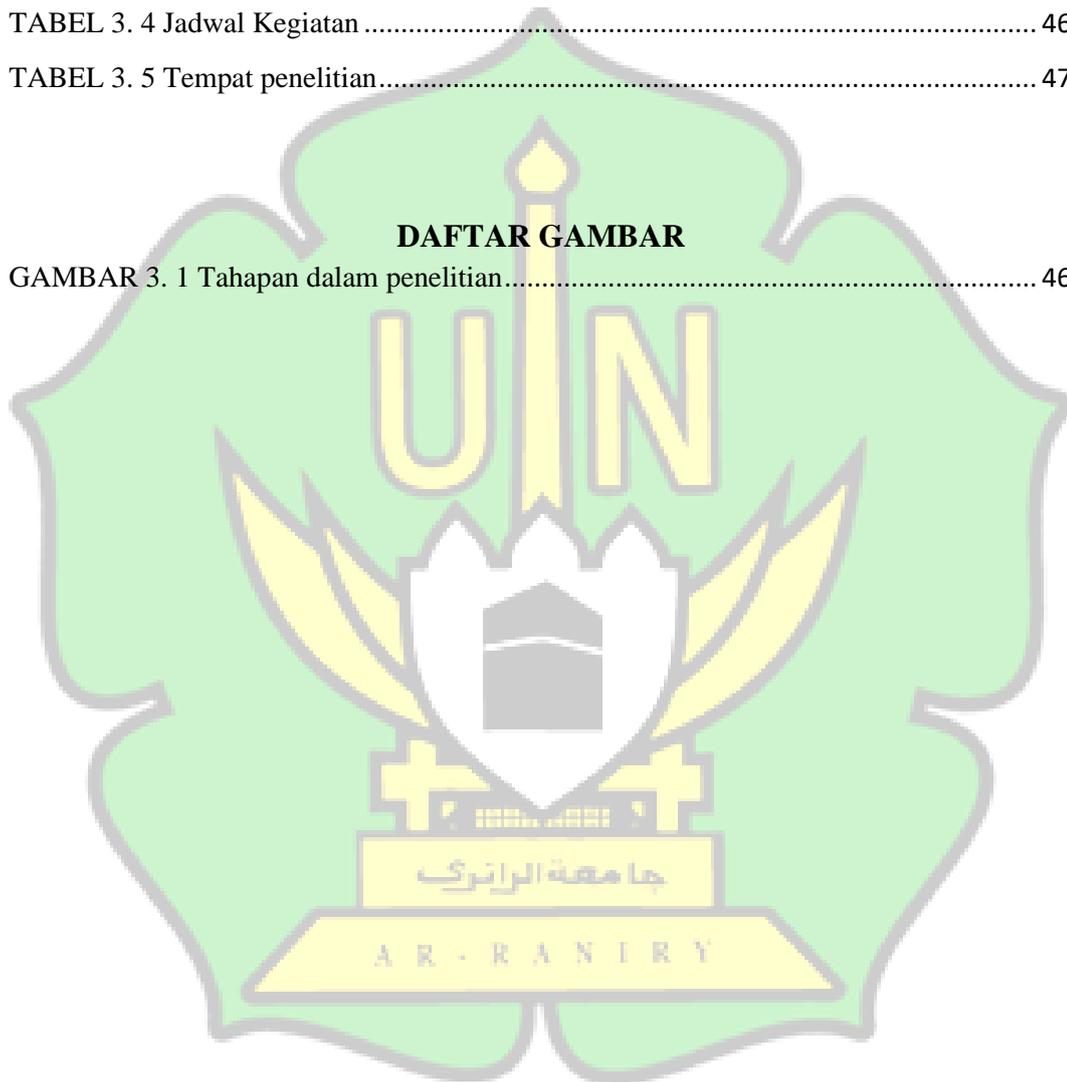


DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN YANG RELEVAN	33
TABEL 3. 1 Skor Alternatif Jawaban.....	41
TABEL 3. 2 Kisi – kisi instrumen penelitian.....	41
TABEL 3. 3 Kriteria Persentase Tanggapan Guru.....	44
TABEL 3. 4 Jadwal Kegiatan	46
TABEL 3. 5 Tempat penelitian.....	47

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3. 1 Tahapan dalam penelitian.....	46
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dan Keguruan	85
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	86
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.....	87
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Smkn 1 Mesjid Raya.....	88
Lampiran 5. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMKN 1 Al- Mubarkeya.....	89
Lampiran 6. Kuisiomer Penelitian Di Smkn 1 Mesjid Raya.....	89
Lampiran 7. Kuisiomer Penelitian Di Smkn 1 Al-Mubarkeya.....	91
Lampiran 8. Kuisiomer Penelitian Di Smks Mahyal Ulum Al-Aziziyah	94
Lampiran 9. foto kegiatan penelitian	95
Lampiran 10. Foto saat penelitian di SMKN 1 Mesjid Raya.....	101
Lampiran 11. Foto Saat Penelitian Di Smkn 1 Al-Mubarkeya	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian aktifitas manusia pada saat ini memanfaatkan perangkat elektronik, terutama komputer sudah terhubung dengan akses internet di era 2000-an. Teknologi informasi memberi pengaruh besar terhadap aktifitas pada sektor pendidikan diantaranya pada pendidikan sekolah menengah atas maupun sektor pendidikan tingkat perguruan tinggi. Hal ini menciptakan kemudahan-kemudahan baru di kehidupan masyarakat¹.

Dengan penemuan komputer memberikan fenomena baru kepada manusia untuk mengembangkan ilmu dari sistem pengkajian manual menuju sistem pengkajian modern dengan dibantu oleh teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi yang sudah sangat canggih, maka guru harus dapat memanfaatkan kecanggihan yang diberikan oleh teknologi dengan menggunakannya dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah agar guru dapat megakses pendidikan yang lebih luas cakupannya dan lebih update informasinya.²

Peringatan hari pendidikan Nasional di tahun 2018 memunculkan topik Revolusi Industri 4.0 di berbagai kalangan. Secara umum diketahui sebagai

¹ Prajana. A ,M.Kom.*persepsi Dosen terhadap Layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Technology Acceptence Model (TAM)*. (Banda Aceh: Pusat Penelitian Dan Penertiban Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,2012).

²Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2012),hlm.188.

perubahan cara kerja yang menitikberatkan pada pengolahan data, sistem kerja industri melalui kemajuan teknologi, komunikasi dan peningkatan efisiensi kerja yang berkaitan dengan interaksi manusia. Sudah tuntutan bahwa pada industri 4.0 ini mewajibkan kepada pendidik dapat memahami teknologi sedemikian rupa.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, salah satu hal terbesar yang harus diperhatikan adalah peran teknologi informasi yang mulai merambah dalam segala sektor. Mutu merupakan karakteristik suatu produk yang memberikan kepuasan kepada penggunanya. Sehingga pemerintah harus memperhatikan layanan pendidikan ke arah yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan jaman, dimana hal ini tercantum dalam kemendiknas No. 044/U/2002 dan UU Sidiknas No. 20/2003 pasal ayat (2) Dewan pendidikan, dibentuk dan berperas besar dalam meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik mulai dari mempertimbangkan, arahan dan dukungan baik sarana dan prasana serta jasa³.

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru berfungsi untuk mendidik generasi masa depan yang lebih baik, menciptakan manusia yang berintelektual dan berakhlakul karimah atau berakhlak mulia. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan optimal guru harus memiliki kemampuan yang baik dan memiliki kemampuan yang spesifik agar bibit masa depan menjadi generasi penerus yang memiliki karakter yang baik pula.

³Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. (Bandung: Refika Aditama. 2014). hlm.112.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi computer dapat memberikan pengalaman baru bagi guru yang lebih banyak dan vaiatif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat meningkatkan pemahaman setiap guru TI maupun guru mata pelajaran umum terhadap penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. Seorang guru harus mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi informasi dalam dunia pendidikan seperti menjalankan komputer, menggunakan sosial media yang ter *up-to-date*, mengoperasikan aplikasi *e-learning*, dan lain sebagainya. Seorang guru atau pendidik bukan hanya mampu menguasai suatu ilmu atau kemampuan perpeminatan akan tetapi seorang guru harus mengajarkan kepada murid bagaimana mengimplementasi suatu ilmu kedalam teknologi atau komputer.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan analisis tingkat kepahaman guru terhadap teknologi. Dengan demikian peneliti mengangkat judul **“Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi”** menggunakan metode kuantitatif.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi acuan evaluasi bagi guru dan sekolah terhadap pemahaman teknologi informasi.
2. Dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan teknologi dalam dunia pendidikan.

D. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pemahaman guru terhadap teknologi.
2. Menganalisis kegunaan teknologi terhadap guru.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 :Guru dan Sekolah belum memahami teknologi informasi.
2. H_a :Guru dan sekolah belum memiliki kinerja yang baik terhadap penggunaan teknologi informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Analisis

Analisis adalah sebuah uraian dari suatu pokok yang memiliki bagiannya dan penelaahan yang diambil dari bagian itu sendiri agar terperolehnya maksud dan pengertian yang tepat dan memberikan pemahaman dari keseluruhan analisis⁴. Adapun Analisis merupakan sesuatu yang harus diuraikan menjadi sesuatu yang lebih kompleks sehingga dapat diketahui hasil maupun dampak yang dapat dirasakan oleh orang lain⁵.

Kamus akutansi analisis melakukan evaluasi dari setiap kondisi dan alasan-alasan yang kemungkinan besar muncul dalam permasalahan yang akan dikaji dalam analisis tersebut⁶. Analisis merupakan kegiatan yang melibatkan cara berfikir dalam menguraikan pokok-pokok pembahasan menjadi bagian terkecil yang dapat memperjelas seluruh pokok-pokok pembahasan⁷.

Menurut peneliti analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menghasilkan sesuatu yang kompleks dan menyeluruh dan benar apa adanya yang dapat dijadikan jawaban dari sebuah karya ilmiah.

⁴Kamus besar bahasa indonesia, (2000), hal. 43

⁵Komaruddin Hidayat. *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis, 2001, hal. 53

⁶Kamus akutansi, (2000), hal. 48

⁷J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 224.

B. Pemahaman

Bloom mengartikan pemahaman sebagai kemampuan untuk mengartikan segala sesuatu yang sudah dikaji sebelumnya. Menurut Bloom pemahaman merupakan daya terima, daya serap dan juga memahami apa saja yang disampaikan oleh pendidik⁸. Dikatakan paham bahwa murid sudah mengerti apa saja yang di baca, dilihat, diamati dan dialami secara alami oleh peserta didik secara langsung. Kata kunci yang digunakan dalam mengintruksi khusus pemahaman, diantaranya: mengartikan, memberi contoh, mengklarifikasi, menyimpulkan, hipotesis, membandingkan dan menjelaskan⁹.

1. Jenis-Jenis Perilaku Pemahaman

Kuswana menyatakan, macam-macam perilaku pemahaman berdasarkan tingkat pengetahuan dan tingkat analisis bahan ajar atau materi dapat dibagi ke dalam tiga yaitu:

a. Menerjemahkan (*Translation*)

Maksud dari menerjemahkan yaitu merubah arti dari bahasa yang tidak dipahami ke dalam bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan bahasa apa yang mudah dipahami yang tidak terlepas dari konsep. Dapat diartikan bahwa menerjemahkan dengan model yang dapat dimengerti secara umum maupun khusus.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 6.

⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

Contohnya menerjemahkan suatu bahasan dari bahasa inggris kedalam bahasa indonesia.

b. Menafsirkan (Interpretation)

Kemampuan menafsirkan lebih rinci dari menerjemahkan, kemampuan tersebut lebih pada mengenal dan memahami.

c. Mengeksplorasi (Extapolation)

Eksplorasi menuntut seseorang untuk memiliki keahlian yang lebih baik dikarenakan orang harus melihat dari apa yang hanya tertulis. Menduga sebesar apa konsekuensi dan juga dapat memperluas pemahaman dalam arti waktu dan lain-lain.

2. Indikator Pemahaman

Peserta didik dapat dikatakan paham terhadap bahan yang dipelajari apabila sudah memenuhi beberapa hal, diantaranya¹⁰:

- a. Mengartikan, mengurai atau memperjelas dengan kata-kata sendiri.
- b. Memberikan contoh, mampu memberikan contoh yang dapat memperjelas sesuatu yang dipelajari.
- c. Mengklarifikasi, mampu mengamati atau membuat sketsadari apa yang telah dipelajari.
- d. Menyimpulkan, memberikan kesimpulan yang sesuai dengan yang dipelajari.

¹⁰ Ibid, 117.

- e. Menduga, mampu menduga benar atau salah dari apa yang sudah dipelajari
- f. Membandingkan, membandingkan materi lain dengan materi yang dipelajari.
- g. Menjelaskan, menjelaskan kembali dengan baik sesuai yang dipelajari.

C. Kriteria Pemahaman

Menurut Cain dan Sund pemahaman memiliki beberapa kriteria yang sebagai berikut:

- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman maka dapat menjelaskan sesuatu dengan baik apa-apa yang sudah ia terima.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu membuat sketsa, contoh, dan penjelasan yang lebih luas serta dapat diterima.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental dan daya pikir.
- d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap adalah mengeksplorasi, menerjemahkan, mengaplikasikan, dan lainnya yang berkaitan dengan pemahaman¹¹.

¹¹ Ahmad Susanto, Teori, 8.

D. Pemahaman Guru

Guru harus berusaha menciptakan siswa lebih baik dalam berfikir dan bertindak. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan pendidikan. Pemahaman adalah bagian dari penjelasan yang diutarakan oleh Taksonomi Bloom kemudian di perbaharui oleh Taksonomi Anderson. Pemahaman menurut Anderson ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan otak atau kerja otak. Dan kemudian dibagi menjadi beberapa yaitu, tersebut menjadi 6, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi dan terakhir mencipta.

Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan untuk mengerti apa saja yang sudah dilihat dan dapat dikaji tanpa harus melihat ulang apa yang akan dikaji, guru dapat dikatakan memahami apabila guru dapat menjelaskan sesuatu kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan kata lain bahwa guru dapat menjelaskan sesuatu menggunakan kata-katanya sendiri.¹²

Pemahaman (*comprehension*) kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan diberikan penekanan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru diwajibkan untuk mengetahui secara mendalam apa yang disampaikan kepada peserta didik, memahami apa yang sedang dibicarakan dan mengetahui manfaat dari pembahasan sehingga tidak adanya pembahasan lain dan tidak

¹²Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.hlm.50

sinkron dalam pembahasan¹³. Guru merupakan sumber dalam keseluruhan sistem pendidikan.

Oleh karena itu peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik harus diperhatikan dengan baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan bidangnya, serta berperan besar dalam melaksanakan pendidikan¹⁴.

Dengan demikian seorang guru diwajibkan agar memberikan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan keadaan siswa, sehingga seluruh peserta didik dapat memahami tujuan dari pembelajaran tersebut¹⁵. Pendidik atau guru dalam kajian Islam disebut dengan *murabbi*, *mu'allim* maupun *mu'addib* pada hakikatnya ketiga kata tersebut memiliki arti yang sama. Kata *murabbi* kata dasarnya *rabba*, *yurabbi*, kata *mu'allim* kata dasarnya *addaba*, *yuaddabu* sebagaimana sebuah ungkapan: Allah mendidikku, maka ia memberikan kepadaku sebaik-baiknya pendidikan. Moh. Fadhil A Jamali dalam Nafis, pendidik merupakan yang mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik¹⁶.

Adapun makna dan perbedaan istilah *Murabbi*, *Mu'allim* dan *Mu'adib* adalah sebagai berikut:

1. *Murabbi* (Pendidik)

¹³Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.106

¹⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996). Hal: 126.

¹⁶Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011, hlm. 84-85

Lafad *murobby* berasal dari masdar lafad *tarbiyah*. Abdurrahman Al-Bani menuliskan yang dikutip oleh Ahmad Tafsir lafad *tarbiyah* terdiri dari empat hal : melindungi dan memelihara anak sampai dewasa, mengembangkan keahlian dan potensi, memberi jalan yang baik pada anak guna mencapai potensi yang bermanfaat dalam diri anak¹⁷. Pendapat ini sejalan dengan penafsiran pada lafad *Nurobbyka* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Syu'ara' ayat 18 :

سِنَّينَ عُمْرِكَ مِّنْ فِيتِنَا لَبِئْسَتْ وَّوَلِيْدًا فِيتِنَا تُرَبِّكَ اَلَمْ قَالِ.

Artinya: "jawab Fir'un: "Bukankah kami Telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu." (Q.S. Asy Syu'ara': 19).

Pendidik harus memiliki sifat yang lembut dan bijaksana dalam mengaplikasikan agama sehingga akan memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada peserta didiknya¹⁸. Jadi tugas dari *murabbi* adalah menjaga, mengasuh dan mengasah kemampuan anak yang menjaga, memelihara, mengasuh serta mengasah kemampuan anak kearah yang baik.

2. *Mu'allim* (Pengajar)

Kata *mu'allim* merupakan kata dasar dari *isim fa'il* dari kata *ta'lim*. Al-'Athos menyebutkan yang dikutip dari Hasan Langgulung *ta'lim* adalah pengajaran, lebih sempit dari pendidikan¹⁹. Berikut ayat yang berkenaan dari kata tersebut:

¹⁷Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 29.

¹⁸Muhaimin dan Abdul Mujib, *pemikiran pendidikan Islam*, Jakarta: Tri Gendala Karya, 1993, hal. 16.

¹⁹Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Ter. Hery NOOr Ali, Bandung: Diponegoro, 1992, hal. 32.

Artinya : "Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al Alaq: 5).

Lafad *'allama* pada ayat di atas cenderung pada penyampaian informasi yang bermanfaat yang dapat diterima oleh akal sehat makhluk²⁰. Guru harus mengetahui ilmu teoritik dan pendekatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan peserta didik, kreatif dan komitmen dalam mengembangkan ilmu dan menjunjung nilai-nilai ilmiah²¹. *Mu'allim* adalah seseorang yang memberi informasi yang baik dan jelas kepada peserta didik.

3. *Muaddib* (Penanam Nilai)

Lafad *muaddib* ialah *isim fa'il* dari masdar *ta'dib*. Menurut Al-Athos *ta'dib* erat kaitannya dengan ilmu kajian islam termasuk isi pendidikan, jadi lafad *ta'dib* sudah merangkul kata *ta'lim* dan *tarbiyah*. Walaupun lafadz ini tinggi tetapi tidak tercantum dalam Al-Qur'an.

Muaddib merupakan kata dasar dari *murabbi* dan *mu'allim* bahwa seorang guru diharuskan mempunyai etika yang baik yang dapat menjadi contoh bagi setiap peserta didik. *Muaddib* ialah orang yang menanamkan kepribadian yang baik kepada peserta didik, sehingga saat dewasa anak akan membawa perilaku baik dan moral yang tinggi.

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidik dalam Islam sama dengan teori yang ada di negara bagian barat yaitu seorang pendidik bertanggung jawab terhadap anak didik dalam segi perkembangan kemampuan seperti potensi efektif, kognitif

²⁰Ismail SM (Eds), *Paradigma Pendidikan islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 60.

²¹Abdul Mujib, Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.

dan psikomotorik²². Zakiah Daradjat mendefinisikan guru sebagai seorang yang profesional dalam memikul sebagian tanggungjawab yang besar sehingga orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada guru dalam rangka menjadikan peserta didik lebih baik²³.

Dapat disimpulkan oleh oleh peneliti dari beberapa pengertian diatas bahwa pemahaman dan pengertian guru bahwa seorang guru harus mampu memahami setiap materi atau bahan ajar yang akan disalurkan kepada peserta didik dengan baik dan benar tidak rancu dan membuat peserta didik bingung untuk menerima informasi yang disampaikan oleh guru.

E. Ukuran Pemahaman

Seseorang dapat dikatakan paham apabila orang tersebut telah diukur pemahamannya. Ukuran pemahaman dapat dicari dengan melakukan uji tes mengenai apa yang sudah dikaji. Pengukuran merupakan fitur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pengukuran suatu objek merupakan kegiatan untuk menentukan kuantitas melalui aturan tertentu dan didapat hasil yang mewakili sifat objek yang dimaksud²⁴.

Memperhatikan pendapat di atas bahwa untuk pengukuran pemahaman ini tidak dapat dilakukan sembarang haruslah menggunakan aturan-aturan tertentu. Pengukuran adalah penilaian yang berupa angka pada fakta yang terdapat pada objek yang ingin diukur dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Jadi pengukuran bisa diartikan sebagai proses mencocokkan fakta-fakta suatu objek

²²Ahmad tafsir. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

²³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, hlm. 39.

²⁴Masidjo, Ign. (1995). *Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.hlm.14

dengan fakta-fakta satuan tertentu²⁵. Ukuran pemahaman termasuk kegiatan berfikir yang mencakup kegiatan mental (otak) dan yang termasuk kegiatan otak adalah ranah kognitif²⁶.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mengukur pemahaman seseorang dapat dilakukan melalui proses atau aturan-aturan tertentu sebagai contoh memberikan butir-butir pertanyaan dan dihitung persentase dari jawaban tersebut.

F. Guru Profesional

Guru sebagai seseorang yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa sejauh mana pengetahuan peserta didik agar menjadi insan yang berbudi baik dan berpengetahuan tinggi²⁷. Tugas guru sebagai suatu profesi, mewajibkan guru untuk mengembangkan profesionalitas, tanggungjawab dan mampu mengembangkan teknologi dalam ranah pendidikan sebagai aksi kemajuan teknologi.

Sebagai salah satu faktor penting bagi dunia pendidikan agar terciptanya penerus bangsa yang berkualitas, maka seorang guru harus bekerja profesional sesuai dengan keahliannya masing-masing. Guru yang tidak memiliki intelektual yang bagus, maka akan sulit mengimbangi pengetahuan baru dan menyesuaikan diri dengan siswa dalam memberi informasi seputaran perkembangan ilmu pendidikan. Sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa:

²⁵Djaali & Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo

²⁶Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.Hlm. 49-50

²⁷Ali Mudlofir. 2013. *Pendidik Profesional:Konsep Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu pendidik di Indonesia*. Raja Wali Pers. Jakarta

“Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan keahlian atau kompetensi yang ada dalam diri, yaitu ahli, mahir, atau kecakapan yang sudah memenuhi standar yang diwajibkan sehingga dalam kegiatan yang dilakukan tidak terjadinya kekeliruan dan informasi yang disampaikan dapat direkam dan diterima oleh banyak orang”.

Guru profesional merupakan guru yang dapat menciptakan hubungan berbentuk dimensi-anal. Guru seperti itu adalah yang memiliki kompetensi seperti : kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang diantaranya yaitu motivasi mereka sebagai guru, pengetahuan mereka terhadap tugas dan tanggung jawab, minat terhadap tugas yang di bebankan, kesempatan untuk mengembangkan diri, perhatian kepala sekolah maupun pemerintah termasuk di dalamnya penghargaan yang diberikan kepada mereka, layanan perpustakaan yang kurang memadai²⁸.

G. Kompetensi Guru

Guru merupakan seorang kreator dalam proses pembelajaran. Guru dapat menentukan suasana seperti apa yang harus diciptakan untuk menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang baik agar peserta didik dapat tertarik dan mengembangkan kreativitasnya dalam batas-batas yang sudah ditentukan dan tidak bertentangan dengan norma-norma. Guru adalah tokoh yang ditiru oleh peserta didik baik dalam perilaku maupun tindakannya. Kebajikan yang guru miliki dapat membuat siswa berfikir lebih baik dan terbuka tanpa ragu-ragu untuk mengemukakan keahlian mereka.

²⁸Enda Puspitasari, 2013 *Pemetaan Kemampuan Guru Paud dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Jurnal SOROT Vol 8(1)

Guru merupakan sebuah profesi, yang mana profesi itu sendiri adalah profesi yang mewajibkan guru memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan kemampuan dan bidang yang digelutinya, yang bertujuan untuk melayani orang lain dengan terampil dan dengan hal itu guru mendapat imbalan tertentu. Guru juga mempunyai keahlian yang sudah dibentuk melalui pendidikan yang sudah digelutinya yang sering disebut profesional. Maksud dari profesional adalah guru memiliki keahlian khusus untuk menguasai masalah yang akan dihadapinya dalam bidang akademik, yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini wajib dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan sering dijumpai bahwa banyak guru tidak kreatif dalam menciptakan kondisi belajar yang baik. Sebagian guru masih menggunakan metode lama atau sering disebut metode konvensional sehingga tidak memancing motivasi siswa. Beberapa guru masih menggunakan metode belajar yang sudah ketinggalan jaman yang dapat menyebabkan kerusakan dalam pembelajaran dimulaidari siswa yang kurang memperhatikan, siswa yang mengantuk dan siswa yang bosan sehingga siswa tidak aktif dan tak ada apresiasi dari siswa.

Guru hanya memberikan materi dan siswa mendengar sampai selesai pembelajaran siswa seperti robot yang duduk tanpa memberikan tanggapan apa-apa tidak ada keaktifan dalam kelas. Jika kondisi kelas yang aktif maka siswa akan semangat dan seorang guru harus membuat siswa menjadi semangat belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu dalam dunia pendidikan

sangat membutuhkan bantuan menggunakan alat visual yang disebut media pembelajaran.

Banyak kelebihan guru mengaktifkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran memberikan pemahaman lebih pada siswa mempersingkat waktu dan terciptanya dimensi dalam pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik dan kondisi belajar lebih baik, aktif dan kondusif. Sehingga akan menghasilkan nilai yang baik dan pemahaman yang sempurna bagi siswa.

Media pandang nonproyeksi tidak membutuhkan alat bantuan. Selain prestasi akademik mereka akan mengalami peningkatan, tidak hanya dalam prestasi akademik akan tetapi dapat mengubah perilaku yang lebih baik dan terdidik dikarenakan perilaku yang baik akan menciptakan kualitas dalam bidang akademik yang baik pula, akan tetapi perilaku yang buruk akan menciptakan akademik yang buruk.

H. Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran kehadiran media visual membuat perubahan cara belajar menjadi lebih efektif dan menarik minat belajar mengajar. Media pembelajaran dapat menjadi jembatan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat besar dan cakupan yang luas diantaranya yaitu manusia, materi yang ingin dikaji yang dapat mewujudkan keadaan yang membuat siswa mendapatkan pengetahuan yang kompleks dan dengan pemahaman yang lebih baik.²⁹

²⁹Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm.3

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan sarana baru yang dapat memperlancar jalannya komunikasi yang tepat guna dalam ruang untuk memberikan pengalaman baru dalam mengkaji materi agar tidak membosankan dengan menggunakan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi mulai dari video, gambar bergerak dan instrumen-instrumen lainnya yang dapat membrikan daya tarik dan motivasi belajar bagi peserta didik.³⁰ Media pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan, agar interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, aktif dan memliki daya tarik yang lebih besar.³¹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menunjang keaktifan dan ketertarikan siswa untuk mengikuti belajar mengajar dengan aktif dan komunikasi antar guru dan siswa akan lebih baik dikarenakan guru tidak hanya menjelaskan materi dengan terpaku pada bahan ajar. Media bukan sekedar alat bantu akan tetapi dapat membantu guru ke arah yang lebih baik. Media memberikan pengetahuan yang lebih baik dan luas kepada peserta didik dan membangun tingkat keahlian kepada peserta didik dalam mengkaji materi yang diberikan oleh guru. media pembelajaran mencakup dengan hal yang berhubungan dengan teknologi yang dibutuhkan oleh guru seperti: perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, TV, proyektor, dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras itu.

³⁰Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm.4

³¹Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm.4

I. Macam – macam media pembelejaran

Banyak jenis media pembelajaran yang ada mulai dari yang murah sampai dengan yang mahal bahkan ada media yang gratis yang dapat dimanfaatkan oleh guru, guru dengan mudah menggunakan media yang sudah dibuat oleh pabrik. Jenis-jenis media ini cukup bervariasi mulai dari media yang sudah ada di lingkungan maupun yang khusus dirancang untuk mendukung pembelajaran.

Beberapa media yang paling sering digunakan adalah buku cetak hampir seluruh guru menggunakan media cetak ini, akan tetapi sesuai tuntutan zaman maka, media pembelajaran harus ditingkatkan agar terciptanya situasi belajar yang efektif dan efisien. Akan tetapi guru masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi atau komputer seperti kaset audio, video, vcd, slide yang berhubungan dengan komputer dikarenakan tidak semua guru dapat menggunakannya dan tidak semua sekolah dapat memberikan sarana untuk memajukan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa.

Akan tetapi banyak guru yang belum memanfaatkan media yang banyak tersebut dan sebagian guru masih menggunakan media dasar yang nonvisual³². Berdasarkan pendapat di atas, dibawah ini akan proyektor atau LCD untuk menampilkan pembelajarannya³³. Media seperti ini sangat banyak, mudah diperoleh, dan mudah digunakan secara luas di kelas bila dibanding dengan media pandang yang lain.

³²Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.67

³³Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.41

Media seperti ini sangat banyak dan umum yang terdapat dalam lingkungan akan tetapi guru cenderung tidak menggunakan media ini. Media ini sangat mudah diaplikasikan, didapatkan dan tidak memerlukan alat tambahan untuk mengaplikasikannya. Media ini tidak membutuhkan listrik dan dalam penggunaannya sangatlah mudah dan tidak membutuhkan banyak dana.

Media ini banyak digunakan di daerah terpencil, misalnya di daerah yang belum ada akses listrik apalagi internet, akan tetapi media ini sangat membantu dan sederhana. Media ini dapat memberikan pemahaman guru dan pemahaman siswa dalam mengaplikasikan media ini. Media nonvisual antara lain: realia, model, dan grafis³⁴. Jenis media ini sangat membantu dikarenakan media yang nyata dan hidup. Selanjutnya akan dijabarkan lebih lanjut mengenai media realia, model dan grafis yaitu:

1. Media realia

Media Realia merupakan benda yang bersifat nyata digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Untuk pemanfaatan media realia guru dan siswa tidak harus berada diruang untuk melaksanakan proses belajar mengajar akan tetapi dapat dilaksanakan ditempat terbuka sesuai dengan tema yang akan dipelajari, guru dan siswa dapat langsung melihat objek yang akan dipelajari dengan nyata. Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk aslinya, tidak harus dimodifikasi, tidak dirubah akan tetapi dapat dipindahkan dari lingkungan

³⁴Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.67

semestinya. Ciri media realia yang asli adalah sesuatu yang masih dalam keadaan yang utuh, hidup dengan ukuran sebenarnya dan dikenal dengan wujud aslinya³⁵.

Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas bahwa media realia sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dikaenakan model pembelajaran langsung tanpa adanya modifikasi yang nyata contohnya belajar mengamati macan tutul yang langka, mengkaji lebih jauh tentang macan tutul yang ada di kebun binatang.

Selain observasi langsung dalam kondisi aslinya, penggunaan media realia juga dapat dimodifikasi. Modifikasi media realia berupa: potongan benda (*cutaways*), benda contoh (*specimen*), dan pameran (*exhibid*)³⁶. Selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Cara potongan (*cutaways*) merupakan media yang tidak digunakan secara utuh, akan tetapi hanya bagian-bagian tertentu saja yag dipelajari atau dikaji. Yang dikaji bagian tertentu saja.
- b. Benda contoh (*specimen*) adalah benda asli seutuhnya tanpa diubah sedikitpun, contoh beberapa hewan asli yang yang dapat diamati dalam ruang kelas atau laboratorium.
- c. Pameran (*exhibit*) menampilkan benda tertentu atau mmembuat replika dari benda yang bersejarah sekaan-akan siswa sednag menyaksikan langsung hal yang sebenarnya, misalnya hewan-hewan atau senjata-senjata pada masa lalu yang sudh tidak ada pada masa ini. Kemudian

³⁵Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.67

³⁶Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.67

siswa mengamati setiap benda dan hewan dengan mendapatkan penjelasan yang akurat mengenai benda dan hewan yang sedang diamati.

Banyak kelebihan dalam penggunaan media realia, yaitu dapat memberikan kepuasan dan pemahaman yang baik kepada siswa dan pengalaman nyata yang seakan-akan dialami oleh siswa dan dapat meningkatkan ketertarikan dalam mengkaji pengetahuan sesuai dengan apa yang diamati dengan baik.

2. Media model

Media model dapat diartikan sebagai benda tiruan atau replika dalam wujud tiga dimensi sebagai pengganti dari benda yang sesungguhnya yang tidak dapat dihadirkan secara nyata. Model ini digunakan apabila guru dan siswa terkendala media nyata atau realia sehingga media model ini membantu mewujudkan objek kajian pembelajaran.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media model adalah jalan kedua untuk menampilkan objek yang akan diamati melalui model tiga dimensi yang dapat dibuat sama seperti wujud aslinya baik diperbesar diperkecil maupun dengan ukuran yang sama dengan wujud aslinya. Tujuannya adalah sebagai alternatif untuk menampilkan objek yang tidak dapat dihadirkan dalam bentuk nyata seperti monas mini yang dapat dibawa ke ruang belajar dan tata letak kota, pesawat, candi Borobudur, bentuk bumi dan planet-planet.

3. Media grafis

Media ini menggunakan simbol dan grafis dalam metode penyampaian informasinya. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas materi

³⁷Ibid. .hlm.69

atau objek yang akan dipelajari, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang baik, akan tetapi model pembelajaran grafis ini mudah dilupakan jika hanya melihat dan dijelaskan secara verbal saja. Jika pada model ini hanya menggunakan kata-kata maka pembelajaran akan membosankan model ini harus disertai dengan gambar-gambar dan contoh-contoh yang sesuai dengan apa yang sedang dipelajari³⁸.

J. Teknologi Informasi

Teknologi informasi ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setiap waktu perkembangan teknologi sudah tidak bisa diragukan lagi hampir seluruh kegiatan manusia menggunakan teknologi informasi mulai dari hal sederhana sampai hal yang sulit sekalipun dapat diatasi dengan menggunakan teknologi informasi. Dapat dilihat perkembangannya mulai dari era kuantasi di tahun 1950 kemudian beranjak pada ranah operasional pada tahun 1960, kemudian meningkat dan berkembang pada era informasi pada tahun 1970 masuk pada tahun 1980 merambah ke era jaringan dan masuk ke era jaringan global pada tahun 1990 dengan jarak waktu singkat. Kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun terus bertumbuh dan berkembang sampai ke taraf kejayaannya dan manusia sudah tidak bisa lepas dari penggunaannya.³⁹

Teknologi informasi sudah digunakan oleh manusia prasejarah untuk menyampaikan informasi apa saja yang mereka lihat, informasi yang mereka dapatkan kemudian dituliskan di dinding-dinding gua tentang apa saja yang

³⁸Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. hlm.71

³⁹ Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.1

mereka temukan baik itu informasi tentang cara hidup dan cara berburu binatang yang mereka lakukan. Hingga pada saat ini kemajuan teknologi yang sudah kompleks dan baik.

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sebuah sistem untuk memperoleh, mengolah, menafsirkan, menyimpan dan mengorganisasikan data secara aktual dan bermkna agar data tidak hilang dan suatu saat jika diperlukan dapat diambil kembali tanpa harus mencari dan membuang waktu⁴⁰. Teknologi digunakan dalam ilmu pengetahuan sebagai sarana penyampaian informasi yang sistem operasinya sudah dikendalikan oleh komputer dan perkembangannya sangat pesat⁴¹. Teknologi informasi merupakan alat yang banyak digunakan untuk mengolah informasi yang lebih baik dan akurat baik dalam bentuk data sedikit maupun data yang besar⁴². Pengolahan berupa proses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat dan terpercaya beserta dengan waktu yang tepat dan cepat.

Teknologi informasi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah segala sesuatu menjadi informasi yang dibutuhkan⁴³. Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk membantu menghasilkan

⁴⁰Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.hlm.135

⁴¹Prasojo Diat Lantip, Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan Yogyakarta* : Gava Media, 2011.hlm.4

⁴²Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, cet, 2.hlm.57

⁴³Suyanto, 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini* : Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.hlm.10

informasi, data, memanipulasi, menyimpan dan menyampaikan informasi yang tidak kenal jarak⁴⁴. Teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk, *me-record*, menyimpan, memproses, mengambil kembali apabila dibutuhkan baik dalam waktu yang dekat maupun waktu yang lama. Dengan teknologi banyak memberikan kemudahan baik dalam mengirim dan menerima informasi⁴⁵.

Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas adalah teknologi informasi merupakan alat pengirim informasi dengan jarak yang jauh, dengan teknologi informasi memudahkan user untuk mengolah, menyimpan, menerima dan mengirim informasi yang berkualitas.

1. Manfaat Teknologi Informasi

Ada beberapa cara untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sebagai berikut : Pertama, *Learning about computers and the internet*, yaitu Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu yang berhubungan dengan komputer (*computer science*)⁴⁶. Kedua, *Learning with computers and the internet*, ialah memberikan fasilitas yang baik kepada sekolah mengenai penggunaan teknologi informasi. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif dalam menunjang pembelajaran yang aktif dan produktif dengan menggunakan teknologi untuk setiap mata pelajaran.

⁴⁴*Ibid* .hlm.10

⁴⁵Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.hlm.31

⁴⁶Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.hlm.150-151

Teknologi Informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan yang mengandung penggunaan komputer dan internet dalam proses belajar mengajar. Bentuk penggunaan teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Tutorial, merupakan cara untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan tutorial baik itu video yang dibuat oleh user, teks, gambar diam maupun bergerak yang dapat dimengerti maksud dari tutorial tersebut dengan mudah.
- b. Praktik dan latihan, ialah untuk melatih siswa dalam memahami materi atau objek yang sedang diamati atau keterampilan untuk menguasai sesuatu konsep dengan menyediakan atau memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahamannya.
- c. *Simulasi (simulation)*, ialah untuk mengetahui apa saja yang belum diketahui dari dampak yang ditimbulkan baik kekurangan dan kelebihan atau informasi yang terdapat didalamnya contohnya, resiko dari suatu objek, ataupun bencana.
- d. Percobaan atau eksperimen, sistem kerja pada format ini sama dengan format simulasi, akan tetapi uji kegiatannya dilakukan pada laboratorium yang sesuai dengan bidangnya.
- e. Permainan (*game*), yaitu mengacu pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan game edukasi yang sesuai dengan materi yang sedang dikaji

sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dengan metode belajar sambil bermain⁴⁷.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya manfaat teknologi informasi adalah sebagai sarana mencari informasi atau sumber informasi yang dibutuhkan, teknologi informasi sebagai media yang sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan informasi dengan tampilan yang lebih menarik dan efektif kepada siswa, sebagai pengembangan keterampilan belajar siswa yang berbasis teknologi informasi yang sangat mempermudah proses belajar mengajar.

2. Alat-alat Teknologi Informasi

Untuk memanfaatkan teknologi informasi dibutuhkan perangkat-perangkat yang mendukung, perangkat-perangkat teknologi informasi diantara lain :

a. Komputer

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mendapatkan dan mengirim informasi kepada orang lain dengan jarak yang tidak terbatas, komputer dapat menyimpan data dalam waktu yang lama sehingga data yang kemungkinan dibutuhkan dalam waktu yang lama dapat diambil kembali begitu juga dalam pengolahan data, pada saat ini user sudah tidak perlu mengolah data manual dengan menggunakan komputer data diolah dengan cepat, akurat dan

⁴⁷Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.hlm.137-144

terpercaya. Informasi yang dihasilkan berupa gambar, video, audio, animasi bergerak atau animasi diam.

b. Laptop atau Notebook

Laptop atau notebook adalah perangkat keras maupun perangkat lunak yang dikombinasikan dalam sebuah sistem, laptop atau notebook fungsinya sama dengan komputer yang membedakannya adalah jika laptop dapat dibawa kemana-kemana atau praktis sedangkan komputer membutuhkan arus listrik untuk menghidupkannya sehingga komputer tidak dapat dibawa kemana-kemana.

c. Desktop

Perangkat ini lebih kecil dari komputer dikarenakan monitor dan CPU menyatu sehingga tidak banyak memakan tempat.

d. Personal Digital Assistant (PDA) atau Komputer Genggam

PDA merupakan perangkat sejenis komputer akan tetapi bentuk dari PDA ini lebih kecil atau mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku akan tetapi fungsinya hampir sama dengan komputer dapat mengolah data dengan baik.

e. Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard

Alat ini banyak digunakan dalam dunia teknologi informasi dikarenakan dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar sesuai dengan kapasitas penyimpanannya⁴⁸.

Pelopop penyedia perangkat lunak untuk proses belajar mengajar di Indonesia adalah Pustekkom Depdiknas. Program tersebut mengintruksikan agar

⁴⁸Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.hlm.164-166

sekolah menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Agar pembelajaran sesuai dengan masanya, pada pembelajaran berbasis komputer ini guru dapat menggabungkan video, animasi, audio dan gambar dalam proses belajar mengajar.

Teknologi Informasi digunakan dalam dunia pendidikan menggunakan alat-alat teknologi informasi seperti, Telepon, komputer dan alat-alat lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Dan menggunakan sistem pembelajaran menggunakan teknologi informasi seperti menggunakan email dan lainnya.

Guru dapat memberikan layanan pembelajaran kepada siswa tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa yang disebut menggunakan media *E-learning*. Dengan begitu siswa dapat memperoleh informasi dalam ruang lingkup yang luas dari berbagai sumber.

K. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sistem yang dirancang dengan sengaja untuk memungkinkan peserta didik belajar secara individual maupun kelompok⁴⁹. sebagian atau secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar⁵⁰. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang berupa bahan ajar seperti materi yang ada di buku ataupun di modul yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari⁵¹.

⁴⁹Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.hlm.209

⁵⁰Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.hlm.76

⁵¹Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.hlm.174

Dari kajian diatas diketahui bahwa sumber belajar merupakan alat yang menghubungkan ilmu pengetahuan yang sudah direncanakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid. Tujuan sumber belajar adalah untuk memberikan pengalaman, ilmu baru dan menambah wawasan siswa dalam ilmu pengetahuan, adanya sumber belajar maka dapat mempermudah guru dan siswa dalam mengkaji ilmu atau materi. Sumber belajar dapat berasal dari lingkungan sekitar misalnya, manusia, gunung, laut, candi, hutan dan sebagainya, sedangkan yang dibuat dengan sengaja seperti berikut, buku, video, diorama, museum, laboratorium dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

1. Manfaat Sumber Belajar

Manfaat dari sumber belajar adalah mempermudah pendidik dan peserta didik untuk memahami setiap materi yang disampaikan dan dapat dikaji ulang kapan saja. Manfaat dari sumber belajar adalah sebagai berikut :

- a. Pembuka jalan untuk mengembangkan wawasan siswa
- b. Petunjuk bagi siswa dalam menuntaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
- c. Memberikan contoh-contoh mengenai setiap aspek yang sedang dikaji atau dipelajari oleh siswa
- d. Sebagai gambaran atau petunjuk yang baru tentang apa yang sedang dipelajari

- e. Menjadi petunjuk bagi permasalahan yang terdapat dalam dunia keilmuan serta cara penyelesaiannya⁵².

Klasifikasi yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, kamus, dan lain-lain.
- b. Sumber belajar noncetak: film, slides, video, transparansi, realia, objek dan lain-lain.
- c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, studio, lapangan olahraga dan lain-lain.
- d. Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, game edukasi dan lain-lain.
- e. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, pabrik, museum dan lain-lain⁵³.

Teknologi Informasi bisa dijadikan sumber belajar yang sangat banyak digunakan oleh orang untuk mendapatkan informasi yang sangat luas cakupannya dan sangat mudah di akses tanpa harus memakan banyak waktu. Setiap orang dapat mengakses informasi yang terbaru sekaligus dengan membuka link-link yang sudah akurat dan terpercaya, dimana saja, kapan saja tanpa batas waktu. Kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi yang membuat penggunanya

⁵²Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.hlm.49-50

⁵³Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.hlm.80

tidak tertinggal berita terbaru baik didalam negeri maupun manca negara yang sesuai dengan informasi yang user butuhkan.

Pada bidang pendidikan terutama di kalangan perguruan tinggi atau Universitas, teknologi informasi sangat banyak membantu mahasiswa dalam menemukan dan mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan⁵⁴. Ada beberapa peranan teknologi informasi sebagai sumber belajar diantaranya:

- a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan baik yang lama maupun yang terbaru, menjadi pusat akses ilmu pengetahuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pendidikan setiap user.
- b. Tempat untuk saling menukar pendapat dan informasi kepada seluruh pembelajar yang ada di dalam negeri maupun yang ada diluar negeri. Sebagai contoh seseorang mengunjungi perpustakaan online dan beberapa orang lainya juga mengunjungi perpustakaan online tersebut disanalah terjadinya pertemuan dalam dunia maya akan tetapi dengan tujuan yang sama yaitu mencari materi atau bahan ajar yang dibutuhkan.
- c. Untuk melahirkan inisiatif bagi user dalam menngaplikasikan metode belajar baru seperti menggunakan model pembelajaran berbasis *e-learning*, *e-library*, *e-conference* dan lain sebagainya.
- d. Sistem pengelolaan instansi pendidikan seperti sekolah, universitas dan instansi-instansi lainnya. Teknologi mmepermudah dalam memanajemen sistem yang ada di sebuah instansi agar sistem yang dibuat berjalan dengan baik, efekti dan efesien serta tertata dengan rapi.

⁵⁴Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.hlm.174

Penggunaan media dalam proses belajar dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta dapat melakukan kontrol dalam kegiatan belajarnya. Kemampuan media dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dapat membantu siswa dalam menggali ilmu yang sangat luas cakupannya untuk mempermudah kegiatan belajarnya dengan cepat dan efektif dalam penambahan ilmu pengetahuan yang ada diseluruh dunia.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai metode dalam pembelajaran

Metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menarik minat belajar peserta didik yang dapat memicu penyeimbang gaya belajar siswa kearah yang lebih baik dan menarik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memberikan pilihan metode yang fleksibel dan adaptif bagi setiap peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan hadirnya teknologi informasi dalam proses pembelajaran memberikan kenyamanan dan gaya belajar yang lebih baik dengan memberikan metode yang menarik, maka peserta didik akan menyukai sistem pembelajaran yang sudah diaplikasikan menggunakan teknologi informasi. Baik itu melakukan simulasi menggunakan komputer, belajar menggunakan e-learning dan memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran menggunakan game edukasi yang dirancang sesuai dengan apa yang dipelajari⁵⁵.

L. Penelitian yang relevan

⁵⁵Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.hlm.152-160

TABEL 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Bambang Sumintono, Setiawan Agung Wibowo, Nora Mislan dan Dayang Hjh Tiawa.	Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengajaran: Survei Pada Guru-Guru Sains Smp Di Indonesia	sikap guru terhadap pembelajaran dengan TIK menunjukkan hal yang positif dengan tanggapan bahwa ini meningkatkan ketrampilan mengajar. Pada saat yang sama beberapa guru yang berpengalaman dalam menggunakan komputer multimedia juga sudah menyadari keterbatasan model pembelajaran ini dan menjadikannya sebagai alternatif pilihan metoda mengajar secara klasikal.
2	Sudiran	Sikap Guru Dan Tingkat Penggunaan Teknologi Infiormasi Dan Komunikasi Di Kelas Sebgai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMA 3 Dan SMK 1 MUHAMMADIYA H Kota Batu	A. Sikap guru terhadap pentingnya penggunaan teknologi informasi komunikasi internet sebagai media pembelajaran bahssa Inggris adalah positif. Dengan hasil presentase tertinggi dari respon guru yang sekkaligus menunjukkan sikap positif mereka adalah "internet membantu saya memperoleh Informasi"(100% dari responden menjawab bahwa mereka "setuju atau sangat setuju" dengan pernyataan tersebut). B. tingkat kemampuan mereka dalam menggunakan internet dengan "saya dapat membuka

			internet," (91, 9% dari responden menjawab bahwa mereka menyatakan "Ya" dengan pernyataan tersebut).
3	Alih Ervanti Ayuningtyas	Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Menukung Proses Belajar Mengajar Smp Negeri Di Salatiga	A. Data dari angket sarpras menunjukkan bahwa group A memiliki fasilitas yang cukup lengkap. sekolah group A masing-masing memiliki 2 ruang lab komputer dengan jumlah komputer yang memadai (kurang lebih 50 unit komputer) sehingga satu siswa dapat menggunakan satu unit komputer pada saat pembelajaran. rata-rata jumlah siswa di group A sebanyak 719 sehingga perbandingan atau rasio pengguna komputer untuk seluruh siswa adalah 1:15. Selain itu sekolah juga melengkapi LCD proyektor di setiap ruang kelas dan ruang-ruang pembelajaran. Seluruh LCD tersebut dalam kondisi baik sehingga dapat digunakan untuk menunjang pembelajara. Sekolah juga menyeddiakan layanan internet dengan memasang beberapa <i>wifi</i> di berbagai sudut sekolah. Internet terebut dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah baik itu guru, karyawan

			<p>maupun siswa.</p> <p>B. Sedikit berbeda dengan group A, group B memiliki fasilitas yang kurang baik jika dibandingkan dengan group A. Sekolah di group B masing-masing memiliki satu ruang lab komputer dengan jumlah komputer kurang lebih 22 unit. Hal tersebut membuat satu komputer dipergunakan untuk 2 orang siswa saat pembelajaran berlangsung. Rata-rata jumlah siswa di group B adalah 723 sehingga perbandingan atau rasio pengguna komputer untuk seluruh siswa adalah 1:33. Sekolah telah menyediakan LCD proyektor untuk menunjang pembelajaran, akan tetapi tidak semua LCD tersebut dapat dipergunakan karena terjadi kerusakan pada label maupun lensa. Selain itu terjadi kerusakan, tidak semua kelas terpasang LCD karena jumlah LCD memang terbatas dan tidak mencukupi.</p>
4.	Supangat, Anis R Amna, Dwi Harini Sulistyawati	Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Di SD Dan SMP Sekolah Shafta Surabaya)	Pengujian E-learning dari 21 responden hanya 6 orang yang belum mengenal konsep E-learning dan selebihnya sudah mengenal. Dalam penggunaan perangkat elektronik dalam pembelajaran

			<p>terbukti bahwa dari 21 responden hanya 2 orang yang belum menggunakan. Pengujian tingkat pemahaman untuk aplikasi seperti gmail, google classroom, google drive, google Docs, google slide, google sheet, google hangout, edmodo setting account, edmodo classroom, integrasi edmodo dengan aplikasi lain. Pada pengujian aplikasi ini yang dominan digunakan oleh guru hanya terbatas pada power point, pada aplikasi lain masih dibutuhkan pelatihan khusus.</p>
5.	<p>Bambang Sumantono, Setiawan Agung Wibowo, Nora Mislana dan Dayang Hjh Tiawa</p>	<p>Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pengajaran : Survei Pada Guru-Guru SMP Di Indonesia</p>	<p>160 orang guru (70%) menyatakan mempunyai komputer atau laptop pribadi dan 45 orang yaitu 30% tidak memiliki komputer atau laptop pribadi. 143 orang guru (95%) menyatakan bahwa sekolah mereka memiliki laboratorium komputer hanya 8 orang guru menyatakan bahwa sekolah mereka tidak memiliki laboratorium.</p>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik⁵⁶. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal dan atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut⁵⁷. Pengolahan data menggunakan aplikasi (SPSS) bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi informasi terhadap guru. Sehingga memacu tingkat kinerja akademik.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

⁵⁶Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

⁵⁷Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2017. *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Malang: Uin Malang

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di tiga Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK di Kabupaten Aceh Besar yang meliputi SMKN 1 AL-MUBARKEYA, SMKS AL-AZIZIYAH dan SMKN 1 MESJID RAYA

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, meskipun sample hanya bagian kecil dari populasi, kenyataannya yang diperoleh dari sample itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode *Simple Random Sampling* dikatakan simpel atau (sederhana) dikarenakan untuk mengambil sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Setiap unit sampling yang ada dalam populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik tersebut dapat dilakukan apabila jumlah sampling dalam suatu populasi tidak terlalu banyak atau besar.

B. Alat dan Bahan

1) Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi pengolahan data (SPSS dan Microsoft Excel).

2) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah di buat oleh peneliti.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁵⁸. Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data pemahaman dan kegunaan teknologi terhadap guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang informasi mengenai kondisi sekolah yang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu daftar pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Dalam setiap angket pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial⁵⁹. Sehingga skala yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan skala Likert. Adapun alternatif jawaban tersebut yaitu :

⁵⁸ *Ibid.* 102

⁵⁹ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. Hlm.93

TABEL 3. 1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Dalam penelitian ini terdapat satu angket yaitu untuk mengungkap tingkat pemahaman dan kegunaan teknologi informasi terhadap guru. Kisi -kisi instrumen sebagai berikut:

TABEL 3. 2 Kisi – kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Pemahaman Guru	Pemahaman guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru menjelaskan atau memberi uraian lebih rinci. 2. Kemampuan guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik menurut KBBI atau improvisasi dalam menjelaskan pembelajaran 3. Kemampuan guru memberikan contoh 	1,2,3,4	4

	Pemanfaatan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru menggunakan alat dalam mengefektifkan komunikasi dan interaksi dengan siswa 2. Kemampuan guru menggunakan teknik. 3. Guru menggunakan alat bantu untuk menampilkan pembelajaran 	5,6,7,8	4
	Pemanfaatan teknologi terhadap guru dalam dunia pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan 2. guru memahami penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan 	9,10,11,12	4
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Penggunaan Teknologi Informasi	kenggunaan Teknologi Informasi terhadap Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi teknologi informasi bagi guru 2. Manfaat teknologi informasi bagi guru 3. Peran teknologi terhadap kemajuan guru 	13, 14,15	3
	kenggunaan Sosial Media terhadap Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi sosial media bagi guru 2. Manfaat sosial media bagi guru 3. Tujuan sosial media bagi guru 	16,17,18,19	4
	kenggunaan E-learning terhadap Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengoperasikan E-learning 2. Mampu mengelola E-learning 	20,21,22,23,24,25	6

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ilmu sosial, setidaknya kita mengenal dua pendekatan yang memengaruhi proses penelitian, mulai dari merumuskan permasalahan hingga mengambil kesimpulan. Neuman menambahkan satu pendekatan lagi, yakni pendekatan *critical*. Setiap pendekatan memiliki asumsi dasar yang berbeda. Asumsi dasar yang ada di dalam pendekatan kuantitatif bertolak belakang dengan asumsi dasar yang dikembangkan di dalam pendekatan kuantitatif.

Analisis data dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi informasi terhadap guru. Data tersebut di peroleh dengan cara membagi angket yang sudah di buat oleh peneliti kepada guru dengan letak sekolah dan kabupaten yang berbeda. Data yang terkumpulkan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat tingkat rata-rata pemahaman dan penggunaan teknologi informasi terhadap guru.

1. Analisis data respon guru

Semua data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus sederhana yang menghitung skor dan persentase dari setiap data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan :

Total skor = penjumlahan keseluruhan data

Y = (bobot nilai dari representasi skala likert)

Bobot nilai x Jumlah Responden

100 % = nilai tetap

Kriteria persentase tanggapan guru adalah sebagai berikut:⁶⁰

TABEL 3. 3 Kriteria Persentase Tanggapan Guru

Kriteria Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	0% -19.99%	Sangat (tidak setuju, Buruk atau Kurang Sekali)
2	20% -39.99%	Tidak setuju atau Kurang Baik
3	40% -59.99%	Kurang setuju atau cukup
4	60%-79.99%	Setuju, baik atau suka
5	80% -100%	Sangat (setuju, Baik, Suka)

E. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum dilakukan pengumpulan data, pertanyaan di dalam kuesioner diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dilakukan kepada 15responden menggunakan metode *pearson correlation*, sebagai syarat minimal untuk uji coba validitas⁶¹. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan nilai signifikan sebesar 0,05% dengan jumlah N15 maka, nilai r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,514. Untuk ketentuan validitas:

1. Nilai t hitung harus lebih besar dari t tabel maka valid
2. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak valid

⁶⁰ https://www.academia.edu/31217125/Cara_Menghitung_Kuesioner_Skala_Likert

⁶¹ Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

F. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tingkat soal yang reliabel atau layak digunakan. Uji kelayakan kuisioner ini peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach alpha , yaitu dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel X dan variabel Y. Jika nilai reability dibawah nilai signifikan yaitu 0,05 maka, item tersebut dianggap tidak reliabel akan tetapi jika nilai reability diatas nilai signifikan 0,05 maka dianggap reliabel.

G. Uji normalitas

Pada pengujian normalitas instrumen peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov Smirnov, uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari angket berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

H. Uji korelasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi pearson, uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi atau berhubungan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi. Jika uji korelasi dilihat pada r tabel, maka pearson

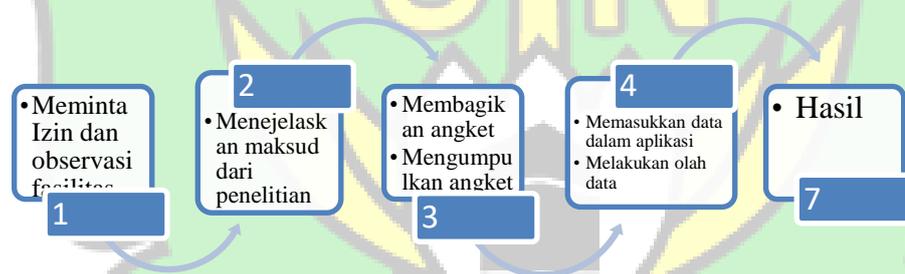
correlation $>$ r tabel = berhubungan, jika pearson correlation $<$ r tabel = tidak berhubungan.

Pedoman derajat hubungan :

- a. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 0,1,00 = korelasi sempurna.⁶²

I. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



GAMBAR 3. 1 Tahapan dalam penelitian

J. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan November Tahun 2019, berikut jadwal kegiatan :

TABEL 3. 4 Jadwal Kegiatan

⁶²www.spssindonesia.com

Kegiatan	Bulan									
	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov
Pembuatan Proposal										
Seminar Proposal										DONE
Pengumpulan Data										
Laporan Hasil										

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kabupaten di Aceh berikut nama sekolah:

TABEL 3. 5 Tempat penelitian

No	Nama Sekolah	Kabupaten
1	SMKN 1Mesjid Raya	ACEH BESAR
2	SMKN 1Al-Mubarkeya	ACEH BESAR
3	SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah	ACEH BESAR

K. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dari tiga sekolah di Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah responden persekolah adalah sebanyak 15 orang, total responden seluruh sekolah adalah sebanyak 45 orang guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi umum lokasi penelitian

Pada penelitian ini ada tiga sekolah yang menjadi lokasi penelitian yang sudah di tentukan oleh peneliti di antaranya SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah , SMKN Mubarkeya dan SMKN Mesjid Raya ketiga sekolah tersebut secara umum sudah memenuhi standar yang baik dalam pendidikan mulai dari lokasi yang strategis, lingkungan yang nyaman dan bersih. Ketiga SMK tersebut memiliki fasilitas yang memadai mulai dari ruang belajar, perpustakaan, laboratorium komputer dan fasilitas lain yang mendukung pembelajaran. Data lengkap lokasi penelitian dia antaranya :

a. SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

SMKS Al-Aziziyah merupakan salah satu sekolah swasta yang menggabungkan antara Pesantren dan sekolah biasa disebut pondok pesantren modern yang berbasis kejuruan, sekolah ini berada di Desa Dilip Bukti, kec. Suka Makmur, Kab. Aceh Besar, Prov. Aceh. SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah memiliki 25 orang guru dengan dua jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Aktifitas belajar mengajar pada sekolah ini dilaksanakan sesudah waktu Shalat Zuhur.

b. SMKN Masjid Raya

SMKN 1 Masjid Raya adalah sebuah sekolah Negeri yang terletak di Jl. Laksamana Malahayati KM 15, Desa Neuheun Kecamatan Masjid Raya, Durung. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak 46 orang, sekolah ini memiliki tiga jurusan yaitu seni dengan bidang keahlian Desain Produksi Kriya (DPK) dengan paket keahlian (DPK Kayu, DPK Tekstil dan DPK Logam), Multimedia dan Teknik Otomotif. Aktifitas belajar mengajar di sekolah ini dimulai dari pukul 08:00 sampai 14:00.

c. SMKN 1 Al-Mubarkeya

SMKN 1 Al-Mubarkeya adalah sebuah sekolah Negeri yang terletak di Jl. Kayee Lee, kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. sekolah ini memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak 79 orang, sekolah ini memiliki beberapa jurusan diantaranya: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Otomotif, Teknik Kendaraan Ringan, Tata Busana, Tata Boga dan lain-lain. Aktifitas belajar mengajar pada sekolah ini dimulai dari pukul 08:00 sampai 17:00.

2. Deskripsi uji validitas

TABEL 4. 1 deskripsi uji validitas pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Variabel pemahaman guru (X)	Variabel penggunaan teknologi informasi (Y)
Item 1 : $0,902 > 0,514 = \text{valid}$	Item 13 : $0,766 > 0,514 = \text{valid}$
Item 2 : $0,703 < 0,514 = \text{valid}$	Item 14 : $0,660 > 0,514 = \text{valid}$

Item 3 : $0,932 > 0,514 = \text{valid}$	Item 15 : $0,810 > 0,514 = \text{valid}$
Item 4 : $0,859 > 0,514 = \text{valid}$	Item 16 : $0,789 > 0,514 = \text{valid}$
Item 5 : $0,645 > 0,514 = \text{valid}$	Item 17 : $0,570 > 0,514 = \text{valid}$
Item 6 : $0,902 > 0,514 = \text{valid}$	Item 18 : $0,570 > 0,514 = \text{valid}$
Item 7 : $0,917 > 0,514 = \text{valid}$	Item 19 : $0,711 > 0,514 = \text{valid}$
Item 8 : $0,573 > 0,514 = \text{valid}$	Item 20 : $0,570 > 0,514 = \text{valid}$
Item 9 : $0,866 > 0,514 = \text{valid}$	Item 21 : $0,606 > 0,514 = \text{valid}$
Item 10 : $0,898 > 0,514 = \text{valid}$	Item 22 : $0,706 > 0,514 = \text{valid}$
Item 11 : $0,570 > 0,514 = \text{valid}$	Item 23 : $0,870 > 0,514 = \text{valid}$
Item 12 : $0,902 > 0,514 = \text{valid}$	Item 24 : $0,606 > 0,514 = \text{valid}$
	Item 25 : $0,672 > 0,514 = \text{valid}$
Total validitas pada variabel x Valid = 12 Tidak valid = 0	Total validitas pada variabel y Valid = 13 Tidak valid = 0

Pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dapat dilihat pada tabel diatas dari 25 item pertanyaan hanya 1 item yang tidak valid terdapat pada variabel x item ke 2. Untuk variabel y seluruh item valid. Item dikatakan valid apabila $t \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka jika dilihat pada tabel bahwasanya guru memahami setiap butir dari item pertanyaan pada kuisioner yang dibuat oleh peneliti dengan baik.

TABEL 4. 2 Uji validitas Instrumen di SMKN 1 MESJID RAYA

Variabel pemahaman guru (x)	Variabel penggunaan teknologi informasi (y)
Item 1 : $0,756 > 0,514 = \text{valid}$	Item 13 : $0,705 > 0,514 = \text{valid}$
Item 2 : $0,764 > 0,514 = \text{valid}$	Item 14 : $0,743 > 0,514 = \text{valid}$
Item 3 : $0,766 > 0,514 = \text{valid}$	Item 15 : $0,605 > 0,514 = \text{valid}$
Item 4 : $0,562 > 0,514 = \text{valid}$	Item 16 : $0,765 > 0,514 = \text{valid}$

Item 5 : $0,746 > 0,514 = \text{valid}$	Item 17 : $0,768 > 0,514 = \text{valid}$
Item 6 : $0,521 > 0,514 = \text{valid}$	Item 18 : $0,548 > 0,514 = \text{valid}$
Item 7 : $0,795 > 0,514 = \text{valid}$	Item 19 : $0,806 > 0,514 = \text{valid}$
Item 8 : $0,795 > 0,514 = \text{valid}$	Item 20 : $0,885 > 0,514 = \text{valid}$
Item 9 : $0,577 > 0,514 = \text{valid}$	Item 21 : $0,920 > 0,514 = \text{valid}$
Item 10 : $0,715 > 0,514 = \text{valid}$	Item 22 : $0,944 > 0,514 = \text{valid}$
Item 11 : $0,814 > 0,514 = \text{valid}$	Item 23 : $0,795 > 0,514 = \text{valid}$
Item 12 : $0,806 > 0,514 = \text{valid}$	Item 24 : $0,736 > 0,514 = \text{valid}$
	Item 25 : $0,934 > 0,514 = \text{valid}$
Total validitas pada variabel x Valid = 12 Tidak valid = 0	Total validitas pada variabel y Valid = 13 Tidak valid = 0

Dari tabel diatas dapat didiskripsikan bahwa untuk keseluruhan item baik pada variabel x dan variabel y pada kuisiner yang dibuat oleh peneliti bahwasanya item sudah reabel dan guru dapat mengerti setiap item soal yang diajukan dalam kuisiner. Dengan melihat $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

TABEL 4. 3 uji validitas pada SMKN 1 AL-MUBARKEYA

Variabel pemahaman guru (x)	Variabel penggunaan teknologi informasi (y)
Item 1 : $0,276 < 0,514 = \text{tidak valid}$	Item 13 : $0,753 > 0,514 = \text{valid}$
Item 2 : $0,753 > 0,514 = \text{valid}$	Item 14 : $0,911 > 0,514 = \text{valid}$
Item 3 : $0,566 > 0,514 = \text{valid}$	Item 15 : $0,911 > 0,514 = \text{valid}$
Item 4 : $0,952 > 0,514 = \text{valid}$	Item 16 : $0,869 > 0,514 = \text{valid}$

Item 5 : 0,753 > 0,514 = valid	Item 17 : 0,668 > 0,514 = valid
Item 6 : 0,719 > 0,514 = valid	Item 18 : 0,878 > 0,514 = valid
Item 7 : 0,952 > 0,514 = valid	Item 19 : 0,834 > 0,514 = valid
Item 8 : 0,804 > 0,514 = valid	Item 20 : 0,602 > 0,514 = valid
Item 9 : 0,911 > 0,514 = valid	Item 21 : 0,725 > 0,514 = valid
Item 10 : 0,870 > 0,514 = valid	Item 22 : 0,949 > 0,514 = valid
Item 11 : 0,952 > 0,514 = valid	Item 23 : 0,949 > 0,514 = valid
Item 12 : 0,609 > 0,514 = valid	Item 24 : 0,947 > 0,514 = valid
	Item 25 : 0,852 > 0,514 = valid
Total validitas pada variabel x Valid = 11 Tidak valid = 1	Total validitas pada variabel y Valid = 13 Tidak valid = 0

Pada SMKN 1 Al-Mubarkeya dapat dilihat pada tabel diatas dari 25 item hanya 1 item yang tidak valid dan keselurannya valid. Item dikatakan valid apabila $t_{hitung} > r_{tabel}$. Maka jika dilihat pada tabel bahwasanya guru memahami setiap butir dari item pertanyaan pada kuisioner yang dibuat oleh peneliti dengan baik.

3. Deskripsi uji reabilitas

- a. Tingkat reliabilitas pada smks mahyal ulum al-aziziyah pada variabel x nomor soal 1 sampai 12 sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi 0,05. Dapat dilihat pada variabel ini , butir soal sudah reliabel $0,945 > 0,05$. Pada variabel y soal 13 sampai 25 dengan nilai reliabilitas $0,909 > 0,05$ maka pada variabel ini sudah reliabel.

- b. Tingkat reliabilitas SMKN 1 Masjid Raya pada variabel x nomor soal 1 sampai 12 sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat dilihat $0,904 > 0,05$ pada variabel ini sudah reliabel. Pada variabel y soal 13 sampai 25 dengan nilai reliabilitas $0,943 > 0,05$. Maka pada variabel y sudah reliabel.
- c. Dari uji reliabilitas pada SMKN 1 Al-Mubarkeya pada variabel x dari soal 1 sampai 12 diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,914 dengan nilai signifikansi 0,05. Maka pada variabel x $0,914 > 0,05$ maka reliabel. Pada variabel y didapat nilai reliabilitas sebanyak $0,965 > 0,05$ maka pada variabel ini sudah reliabel.

4. Deskripsi uji normalitas

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorof smirnov pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah diketahui nilai signifikansi $0,977 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b. Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorof smirnov pada SMKN 1 Al-Mubarkeya diketahui nilai signifikansi $0,549 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- c. Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorof smirnov pada SMKN 1 Masjid Raya diketahui nilai signifikansi $0,210 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Deskripsi uji korelasi

- a. Berdasarkan hasil uji korelasi pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah pada variabel pemahaman guru (X) soal 1 sampai 12 berdasarkan nilai

signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, maka $0,930 > 0,514$, maka berkorelasi. Variabel penggunaan teknologi informasi (Y) soal 13 sampai 25 berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, nilai pearson correlation $0,930 > 0,514$, maka berhubungan atau berkorelasi. Jika dilihat pada pedoman derajat hubungan, maka tingkat korelasi $X = 0,930$ dan $Y = 0,930$ sudah mencapai derajat hubungan sempurna.

- b. Berdasarkan uji korelasi pada SMKN 1 Al-Mubarkeya pada variabel pemahaman guru (X) soal 1 sampai 12 berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel pearson correlation $0,970 > 0,514$, berhubungan atau berkorelasi. Pada variabel penggunaan teknologi informasi (Y) soal 13 sampai 25 berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel pearson correlation $0,970 > 0,514$, berkorelasi atau berhubungan. Jika dilihat pada pedoman derajat hubungan, maka tingkat korelasi atau hubungan kedua variabel $X = 0,970$ dan $Y = 0,970$ sudah mencapai derajat hubungan sempurna.
- c. Berdasarkan uji korelasi pada SMKN 1 Mesji Raya pada variabel pemahaman guru (X) soal 1 sampai 12 berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan perbandingan nilai t

hitung dengan t tabel pearson correlation $0,906 > 0,514$, berkorelasi atau terhubung. Pada variabel penggunaan teknologi informasi (Y) soal 13 sampai 25 berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Jika dilihat pada pedoman derajat hubungan, maka tingkat korelasi antara kedua variabel $X = 0,906$ dan $Y = 0,906$ sudah mencapai derajat hubungan sempurna.

6. Data Respon Guru

Data respon guru diperoleh dari pengisian angket oleh guru terhadap pemahaman penggunaan TI, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4. 4 Data Skala Jawaban Guru SMKS Mahyal Ulum Al Al-Aziziyah

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci		3	5	5	2
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI		3	7	3	2
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami	1	2	5	5	2
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan		4	4	5	2
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar		3	5	5	2
6.	Guru menggunakan slide Power Point dengan baik dan benar untuk menampilkan materi		3	5	5	2
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku		4	5	4	2
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif			2	10	3

9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif		3	7	3	2
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet		3	5	4	3
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	1	1	6	3	4
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet		3	5	5	2
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah		3	6	4	2
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik		3	6	4	2
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet		3	8	2	2
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar		2	7	4	2
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar			5	7	3
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan	1	1	5	4	4
19.	Guru menggunakan aplikasi Whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	2		2	7	4
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran			5	7	3
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran		3	7	3	2
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	2		3	6	4
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo		2	6	5	2
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan Edmodo			6	7	2

25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi Edmodo		3	7	3	2
-----	---	--	---	---	---	---

Pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah guru yang menjawab skala yang sudah di tentukan pada setiap pernyataan, setiap guru memiliki perbedaan dalam menjawab setiap butir pernyataan yang disediakan. Pada tabel sudah dimasukkan jumlah guru yang menjawab setiap pernyataan mulai dari pernyataan 1 sampai pernyataan 25 baik itu dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan pertama pada tabel diatas peneliti ingin mengetahui apakah guru menjelaskan setiap materi dengan rinci. Dari pernyataan nomor 1 yang menjawab tidak setuju 3 orang, kurang setuju adalah 5 orang guru, 5 orang guru menjawab setuju dan 2 orang guru menjawab sangat setuju. Karena seorang guru harus menjelaskan materi dengan rinci maka, peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Pada pernyataan nomor 21 guru mampu menggunakan e-learning edmodo pada proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut jumlah guru yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang , kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 3 orang dan sangat setuju (SS) sebanyak 2 orang, maka dapat disimpulkan untuk soal nomor 21 bahwasanya guru di smk aziziyah belum aktif menggunakan media e-learning dalam proses belajar mengajar.

TABEL 4. 5 Data Jawaban Guru SMKN 1 Mesjid Raya

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci			7	3	5

2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI			2	8	5
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami		2		9	4
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan			2	7	6
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar			3	7	5
6.	Guru menggunakan slide Power Point dengan baik dan benar untuk menampilkan materi			3	8	4
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku		1	1	10	3
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif		1	1	10	3
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif		2		9	4
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet		1	1	9	4
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	1		2	9	3
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet		1	2	8	4
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah	0	2	1	5	7
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik		2	1	7	5
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet	2		1	9	3
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	2		2	8	3

17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	1	2	1	6	5
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan	2		1	9	3
19.	Guru menggunakan aplikasi Whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	2		1	9	3
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran	1	1		9	4
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran		1		10	4
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	1	0	2	9	3
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo			1	8	6
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan Edmodo		1	1	9	4
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi Edmodo	2		1	10	2

Pada tabel 4.5 menunjukkan jumlah guru yang menjawab skala yang sudah ditentukan pada setiap pernyataan, setiap guru memiliki perbedaan dalam menjawab setiap butir pernyataan yang disediakan. Pada tabel sudah dimasukkan jumlah guru yang menjawab setiap pernyataan mulai dari pernyataan 1 sampai pernyataan 25 baik itu dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan pertama pada tabel diatas

peneliti ingin mengetahui apakah guru menjelaskan setiap materi dengan rinci. Dari pernyataan nomor 1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 5 orang dan yang menjawab setuju (S) sebanyak 3 orang guru, dan kurang setuju (KS) 7 orang guru dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan pertama guru di SMK Mesjid Raya sudah menjelaskan materi dengan rinci agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Pada pernyataan nomor 23 guru aktif memberikan materi dan tugas menggunakan aplikasi edmodo guru menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 8 orang dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang maka, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menggunakan aplikasi edmodo dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan produktif.

TABEL 4. 6 Data Jawaban Guru SMKN 1 Mubarkeya

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci				9	6
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI				8	7
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami				13	2
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan			8	6	1
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar				8	7
6.	Guru menggunakan slide Power Point dengan baik dan benar untuk menampilkan materi				8	7
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku			8	6	1

8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif			5	8	2
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif			6	7	2
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet			8	5	2
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru			8	6	1
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet			1	12	2
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah				8	7
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik			6	7	2
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet			6	7	2
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar			8	6	1
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar				7	8
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan			8	5	2
19.	Guru menggunakan aplikasi Whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan			6	8	1
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran				14	1
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran			4	9	2
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo			7	7	1

23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo			7	7	1
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan Edmodo			7	6	2
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi Edmodo			5	9	1

Pada tabel 4.6 menunjukkan jumlah guru yang menjawab skala yang sudah di tentukan pada setiap pernyataan, setiap guru memiliki perbedaan dalam menjawab setiap butir pernyataan yang disediakan. Pada tabel sudah dimasukkan jumlah guru yang menjawab setiap pernyataan mulai dari pernyataan 1 sampai pernyataan 25 baik itu dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan pertama pada tabel diatas peneliti ingin mengetahui apakah guru menjelaskan setiap materi dengan rinci. Dari pernyataan nomor 1 guru menjawab setuju (SS) sebanyak 6 orang guru dan yang menjawab setuju (S) sebanyak 9 orang, dapat disimpulkan bahwa guru pada SMK Mubarkeya sudah baik dalam menjelaskan materi dengan rinci kepada peserta didik. Pada pernyataan nomor 21 guru mampu menggunakan E-learning aplikasi edmodo pada proses pembelajaran. Dengan pemilihan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 2 orang guru, yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 9 orang dan yang menjawab kurang setuju (KS) sebanyak 4 orang guru, dapat disimpulkan bahwa guru pada SMK Mubarkeya hampir hampir keseluruhannya sudah menggunakan media E-learning dalam proses belajar mengajar.

a. Data Hasil Guru

Respon guru pada SMKS Al-Aziziyah diperoleh dari pengisian angket oleh guru yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (ST), sangat tidak setuju (STS). Lembar angket yang diisi oleh 15 orang guru. Angket tersebut digunakan untuk mengukur respon atau tanggapan guru terhadap Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi. Data yang diperoleh dari angket tersebut dianalisis dengan menghitung persentase setiap butir pernyataan yang dijawab oleh guru.

TABEL 4. 7 Hasil Respon Guru Terhadap Pemahaman Penggunaan Teknologi Informasi SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci	10	20	15	6	0
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI	10	40	21	6	
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami	40	20	15	4	1
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan	35	28	27	8	0
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar	10	24	30	6	0
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi	20	44	15	2	2
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku	10	28	18	8	0
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif	25	40	21	4	0
9.	Guru memiliki kemampuan	40	12	21	6	0

	memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif					
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet	20	40	24	6	1
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	20	20	21	2	1
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet	40	20	15	6	0
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah	35	24	18	6	0
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik	20	16	32	6	0
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet	10	48	24	6	4
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	10	16	21	8	2
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	15	28	15	0	0
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan	20	32	15	2	1
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	25	36	24	0	2
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran	15	28	30	0	0
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran	10	20	21	6	0
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	20	24	27	0	2

23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo	10	20	18	4	0
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo	10	28	3	0	0
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo	15	40	21	6	0
Total Skor		495	696	512	108	16

Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat perolehan skor guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 495, pemilihan jawaban setuju (S) dengan skor 696, pemilihan jawaban kurang setuju (KS) dengan skor 512 guru memilih terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan tidak setuju (TS) dengan skor 108 guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 16. Untuk melihat jumlah hasil persentase dapat dilihat pada tabel dibawah:

TABEL 4. 8 Hasil Persentase Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Di Smk Aziziyah

No	Hasil nilai Y (Bobot soal x jumlah responden)	Hasil persentase SMK Aziziyah Rumus Index % = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \%$
1.	$Y_1 \text{ (SS)} : 5 \times 15 = 75$	$\text{SS} = \frac{495}{75} \times 100\%$ $= 6,6\%$
2.	$Y_2 \text{ (S)} : 4 \times 15 = 60$	$\text{S} = \frac{696}{60} \times 100\%$

		= 11%
3.	Y_3 (KS) : $3 \times 15 = 45$	$KS = \frac{512}{45} \times 100\%$ $= 11,37\%$
4.	Y_4 (TS) : $2 \times 15 = 30$	$TS = \frac{108}{30} \times 100\%$ $= 3,6\%$
5	Y_5 (STS) : $1 \times 15 = 15$	$STS = \frac{16}{15} \times 100\%$ $= 1,06\%$
Persentase %		$6,6\% + 11\% + 11,37\% + 3,6\% + 1,06\% =$ $\mathbf{33,63\%}$

Dari tabel 4.8 diatas, dapat dilihat perolehan persentase guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan persentase 6,6%, pemilihan jawaban setuju (S) dengan persentase 11% guru memilih jawaban setuju, pemilihan jawaban kurang setuju (KS) dengan persentase 11,37% guru memilih kurang setuju terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan jawaban tidak setuju (TS) dengan persentase 3,6% guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1,06%. Maka dari itu untuk menentukan nilai persentase rata-rata peneliti mengambil nilai persentase dengan menjumlahkan semua hasil persentase pada tabel ($y_1 + y_2 + y_3 + y_4 + y_5$) dan didapat hasil persentase sebanyak 33,63% pada nilai yang sudah ditentukan dalam tabel 3.3 kriteria presentase tanggapan guru maka, nilai akhir rata-rata adalah guru pada

SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah (kurang baik) dengan pemahaman penggunaan teknologi informasi.

TABEL 4. 9 Hasil Respon Guru SMKN 1 Masjid Raya Terhadap Pemahaman Penggunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci	45	36	27	8	0
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI	45	40	30	6	0
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami	50	48	0	4	0
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan	45	44	15	18	0
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar	40	52	9	0	0
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi	45	40	33	16	0
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku	30	40	18	18	0
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif	35	40	24	2	0
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif	40	36	0	4	4

10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet	55	36	12	2	0
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	50	36	12	0	2
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet	70	36	20	16	4
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah	45	36	27	18	3
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik	65	52	12	10	2
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet	50	56	27	4	0
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	45	36	3	0	2
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	50	32	24	10	2
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan	55	36	33	4	1
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	45	36	3	0	2

20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran	45	36	3	6	1
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran	40	40	0	18	0
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	50	36	6	0	1
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo	40	32	3	0	1
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo	55	36	27	12	1
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo	70	40	3	14	1
Total Skor		1205	988	371	190	27

Dari tabel 4.9 diatas, dapat dilihat perolehan skor guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 1205, pemilihan jawaban setuju (S) dengan skor 988, pemilihan jawaban kurang setuju (KS) dengan skor 371 guru memilih terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan tidak setuju (TS) dengan skor 190 guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 27. Untuk melihat jumlah hasil persentase dapat dilihat pada tabel dibawah:

TABEL 4. 10 Hasil Persentase Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Di SMKN 1 MESJID RAYA

No	<p>Hasil nilai Y (Bobot soal x jumlah responden)</p>	<p>Hasil persentase SMKN 1 Masjid Raya Rumus Index % = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \%$</p>
1.	Y ₁ (SS) : 5 x 15 = 75	$SS = \frac{1205}{75} \times 100$ $= 16,06\%$
2.	Y ₂ (S) : 4 x 15 = 60	$S = \frac{988}{60} \times 100$ $= 16,46\%$
3.	Y ₃ (KS) : 3x 15 = 45	$KS = \frac{371}{45} \times 100$ $= 8,24\%$
4.	Y ₄ (TS) : 2 x 15 = 30	$TS = \frac{190}{30} \times 100$ $= 6,33\%$
5	Y ₅ (STS) : 1 x 15 = 15	$STS = \frac{27}{15} \times 100$ $= 1,8\%$
Persentase %		$16,06\% + 16,46\% + 8,24\% + 6,33\% + 1,8 =$ <p style="text-align: center;">48,89%</p>

Dari tabel 4.10 diatas, dapat dilihat perolehan persentase guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan persentase 16,06%, pemilihan jawaban setuju (S) dengan persentase 16,46 %guru memilih jawaban setuju, pemilihan jawaban kurang setuju (KS) dengan dengan persentase 8,24%guru memilih kurang setuju terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan jawaban tidak setuju (TS) dengan persentase 6,33% guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1,8%. Maka dari itu untuk menentukan nilai persentase rata-rata peneliti mengambil nilai persentase dengan menjumlahkan semua hasil persentase pada tabel ($y_1 + y_2 + y_3 + y_4 + y_5$) dan didapat hasil persentase sebanyak 48,89% pada nilai yang sudah ditentukan dalam tabel 3.3 kriteria presentase tanggapan guru maka, nilai akhir rata-rata adalah guru pada SMKN 1 MESJID RAYA (cukup baik) dengan pemahaman penggunaan teknologi informasi.

TABEL 4. 11 Hasil Respon Guru SMKN 1 Mubarkeya Terhadap Pemahaman Penggunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci	45	52	24	12	0
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI	50	48	27	6	1
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami	65	52	27	0	2
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan	40	44	24	0	4

5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar	45	60	27	0	0
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi	65	40	30	12	0
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku	65	52	24	0	2
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif	50	60	27	8	0
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif	45	40	36	18	0
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet	65	52	24	12	6
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	45	52	39	0	0
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet	50	48	27	0	3
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah	65	56	24	0	0
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik	45	36	27	12	2
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet	70	52	18	16	2

16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	40	48	24	0	0
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	65	48	24	0	0
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan	55	32	27	10	3
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	45	56	33	8	0
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran	70	36	36	16	4
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran	75	56	21	0	2
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	45	52	21	12	5
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo	60	32	21	0	0
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo	40	36	24	14	1
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo	50	36	30	0	2
Total Skor		1355	1176	666	156	39

Dari tabel 4.11 diatas, dapat dilihat perolehan skor guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 1355, pemilihan jawaban setuju (S) dengan skor 1176, pemilihan

jawaban kurang setuju (KS) dengan skor 666 guru memilih terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan tidak setuju (TS) dengan skor 156 guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 39. Untuk melihat jumlah hasil persentase dapat dilihat pada tabel dibawah:

TABEL 4. 12 Hasil Persentase Analisis Tingkatpemahaman Penggunaan Teknologi Informasi Di SMKN 1 AL-MUBARKEYA

No	Hasil nilai Y (Bobot soal x jumlah responden)	Hasil persentase SMKN 1 Al- Mubarkeya Rumus Index % = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \%$
1.	Y_1 (SS) : 5 x 15 = 75	$SS = \frac{1355}{75} \times 100$ $= 18,06 \%$
2.	Y_2 (S) : 4 x 15 = 60	$S = \frac{1176}{60} \times 100$ $= 19,6 \%$
3.	Y_3 (KS) : 3x 15 = 45	$KS = \frac{666}{45} \times 100$ $= 14,8 \%$
4.	Y_4 (TS) : 2 x 15 = 30	$TS = \frac{156}{30} \times 100$ $= 5,2 \%$
5	Y_5 (STS) : 1 x 15 = 15	$STS = \frac{39}{15} \times 100$ $= 2,6 \%$
Persentase %		18,06% + 19,6% + 14,8% + 5,2% + 2,6% =

	60,26%
--	---------------

Dari tabel 4.12 diatas, dapat dilihat perolehan persentase guru dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu, pemilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan persentase 18,06%, pemilihan jawaban setuju (S) dengan persentase 19,6% guru memilih jawaban setuju, pemilihan jawaban kurang setuju (KS) dengan dengan persentase 14,8% guru memilih kurang setuju terhadap setiap butir pernyataan yang diajukan, pemilihan jawaban tidak setuju (TS) dengan persentase 5,2% guru memilih jawaban tidak setuju, dan pemilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2,6%. Maka dari itu untuk menentukan nilai persentase rata-rata peneliti mengambil nilai persentase dengan menjumlahkan semua hasil persentase pada tabel ($y_1 + y_2 + y_3 + y_4 + y_5$) dan didapat hasil persentase sebanyak 60,26% pada nilai yang sudah ditentukan dalam tabel 3.3 kriteria presentase tanggapan guru maka, nilai akhir rata-rata adalah guru pada SMKN 1 AL-MUBARKEYA Setuju, baik atau suka (S) dengan pemahaman penggunaan teknologi informasi. Berikut penjelasan dari ketiga lokasi penelitian :

- a. Pada SMKN 1 MESJID RAYA diperoleh nilai akhir persentase sebanyak 48,89% dengan kategori menurut tabel 3.3 kriteria presentase tanggapan guru adalah sudah (cukup baik) dalam pemahaman penggunaan teknologi informasi, dari persentase 48,89%% ini jika dilihat dari jumlah persentase maka, SMK 1 MESJID RAYA membutuhkan 51,11% untuk mencapai kategori sangat setuju,. Maka secara keseluruhan guru belum memahami penggunaan teknologi informasi dengan baik. Jika ditinjau dari latar belakang sekolah,

menurut informasi yang diperoleh dari beberapa orang guru, pada saat peneliti membagikan angket sebagian guru ahli sedang mengikuti penataran di luar daerah sehingga tidak banyak guru yang berada di sekolah dan hanya guru pada pelajaran umum yang ada di sekolah kemudian SMK ini lebih memfokuskan keahlian pada dibidang seni, untuk bidang teknologi hanya sekedar pengetahuan dasar, dari 100% guru hanya 10% saja yang dapat menguasai teknologi dengan baik. kemungkinan besar sekolah belum mewajibkan guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.

- b. Pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dapat dilihat nilai persentase akhir yaitu sebanyak 33,63% masuk dalam kategori (kurang baik) dalam pemahaman penggunaan teknologi informasi, dari persentase 33,63% ini jika dilihat dari jumlah persentase maka, SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah membutuhkan 66,37% untuk mencapai kategori sangat setuju, jika ditinjau dari latarbelakang sekolah dan beberapa informasi yang diperoleh dari beberapa guru di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah, sekolah ini adalah sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren yang pada dasarnya lebih memfokuskan pada pendidikan agama, bahasa arab dan bahasa inggris dan untuk bidang keahlian teknik sepeda motor dan teknik komputer jaringan hanya sebagai paket dibidang keahlian saja untuk sekolah ini tidak memfokuskan pada penggunaan teknologi informasi akan tetapi disekolah ini terdapat sebuah laboratorium komputer yang digunakan saat dibutuhkan saja,

dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Sebagai contoh dalam pembelajaran sebagian guru masih menggunakan beberapa sumber ajar antara lain, buku ataupun modul. Untuk E-learning belum pernah diadakan pelatihan di sekolah tersebut. Dan kemungkinan besar sebagian guru seperti guru Bahasa Indonesia, Sejarah, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Islam, Geografi, Ekonomi tidak terlalu memahami penggunaan teknologi informasi secara baik dan benar “gagap teknologi” dikarenakan sekolah tidak mewajibkan guru untuk lebih mendalami ilmu teknologi informasi.

- c. Pada SMKN 1 Al-Mubarkeya dapat dilihat nilai persentase akhir yaitu sebanyak 60,26% masuk dalam kategori (baik) dalam pemahaman penggunaan teknologi informasi, dari persentase 60,26% ini jika dilihat dari jumlah persentase maka, SMKN 1 Mubarkeya membutuhkan persentase sebanyak 39,74% untuk mencapai kategori sangat setuju akan tetapi, jika ditinjau dari latarbelakang sekolah, SMK ini sudah sangat baik dalam kemajuan pendidikan dan akreditasi sekolah juga sudah sangat baik (A), akan tetapi dari beberapa informasi yang didapat baik dari kurikulum dan guru-guru yang ada di SMKN 1 Mubarkeya bahwa sebagian guru pada bidang keahlian sedang dalam masa pelatihan guru di luar daerah sehingga tidak ada guru bidang keahlian di sekolah saat ini sehingga yang tersisa hanya

guru bidang umum saja dan pada saat peneliti melakukan penelitian banyak guru pengganti yang mengajar di sekolah tersebut.

Dari informasi yang di dapat pihak sekolah mengutamakan kelengkapan alat-alat untuk meningkatkan kemajuan dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan disetiap pembelajaran. Dan sekolah juga sering melakukan pelatihan dalam bidang teknologi yang dapat membantu guru dalam memahami penggunaan teknologi dengan baik dan benar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil persentase jawaban dari guru untuk menganalisis tingkat pemahaman penggunaan Teknologi Informasi SMK di kabupaten Aceh Besar yang dilakukan di tiga sekolah yaitu SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah, SMKN 1 Masjid Raya, SMKN 1 Al-Mubarkeya dengan respon yang berbeda dan tingkat persentase yang berbeda.

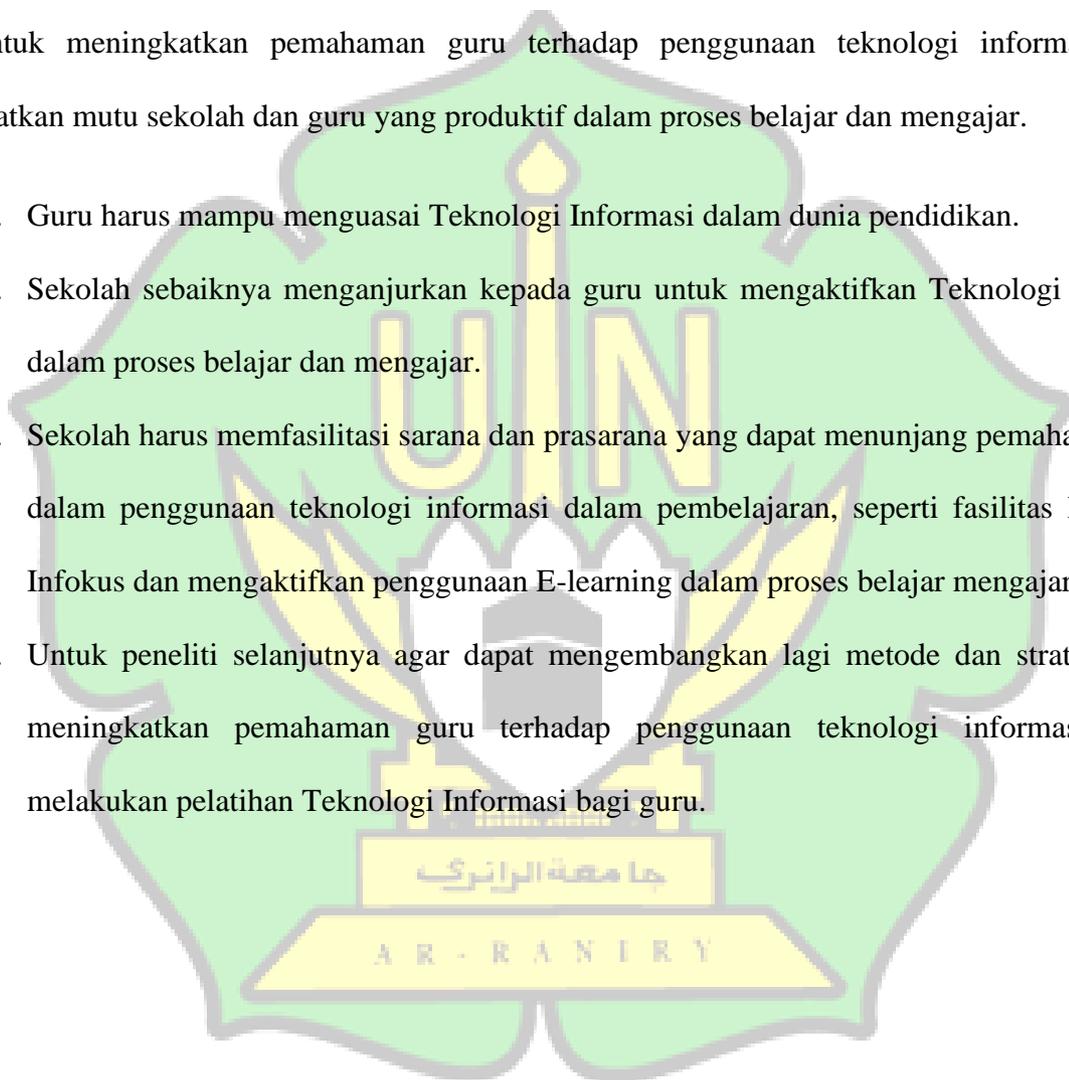
1. Pada SMKN 1 Masjid Raya persentase akhir yang didapat sebanyak 48,89% untuk tingkat pemahaman penggunaan teknologi informasi ditinjau dari, penggunaan sosial media, infokus dan pembelajaran E-learning dengan menggunakan aplikasi Edmodo sudah cukup baik akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar agar terciptanya pendidikan yang baik dan benar sesuai dengan kemajuan zaman.
2. Pada SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah persentase akhir didapat sebanyak 33,63% masuk dalam kategori kurang baik, untuk tingkat pemahaman penggunaan ditinjau dari, penggunaan sosial media dalam menunjang pendidikan, infokus dan pembelajaran E-learning dengan menggunakan aplikasi Edmodo belum terlalu baik atau dikatakan kurang baik dan masih banyak yang harus diperbaiki dalam mengembangkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar agar tingkat pendidikan di sekolah ini dapat berjalan dengan baik sesuai tuntutan zaman agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan produktif.
3. Pada SMKN 1 Mubarkeya persentase akhir yang didapat sebanyak 60,26% masuk dalam kategori baik, untuk tingkat pemahaman penggunaan ditinjau dari, penggunaan sosial media dalam menunjang pendidikan, infokus dan pembelajaran E-learning dengan

menggunakan aplikasi Edmodo sudah baik, akan tetapi guru harus meningkatkan pemahaman dalam penggunaan dan mengaktifkan penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan dengan baik dan benar agar tingkat pendidikan di sekolah ini dapat berjalan dengan baik sesuai tuntutan zaman agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan produktif.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat beberapa saran untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu sekolah dan guru yang produktif dalam proses belajar dan mengajar.

1. Guru harus mampu menguasai Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan.
2. Sekolah sebaiknya menganjurkan kepada guru untuk mengaktifkan Teknologi Infromasi dalam proses belajar dan mengajar.
3. Sekolah harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pemahaman guru dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti fasilitas komputer, Infokus dan mengaktifkan penggunaan E-learning dalam proses belajar mengajar.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi metode dan strategi untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi seperti melakukan pelatihan Teknologi Informasi bagi guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, (1993).
- Abdulhak, Ishak dan Darmawan, Deni, *Teknologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (2013).
- Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Ter. Hery NOOr Ali, Bandung: Diponegoro, (1992).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2005).
- Ahmad tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.(2008).
- Ali Mudlofir. *Pendidik Profesional: Konsep Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu pendidik di Indonesia*. Raja Wali Pers. Jakarta (2013).
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada (2005).
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.(2011).
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman, Inc. New York.(2001).
- Anderson L W dan Krathwohl D R. *Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif*. (2001).
- Andika prajana, M. Kom. *persepsi Dosen terhadap Layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry Dengan Menggunakan Technology Acceptence Model (TAM)*. (Banda Aceh: Pusat Penelitian Dan Penertiban Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2012).

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2011).
- Arsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka (2008).
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press (2011).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. (Bandung: Refika Aditama. 2014).
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. (2008).
- Djaali & Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo (2008).
- Enda Puspitasari, *Pemetaan Kemampuan Guru Paud dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Jurnal SOROT Vol 8(1) (2013).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, cet, 2).
- Ismail SM (Eds), *Paradigma Pendidikan islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2001).
- https://www.academia.edu/31217125/Cara_Menghitung_Kuesioner_Skala_Likert
- J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Kamus besar bahasa indonesia*, (2000).
- Komaruddin Hidayat. *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis, 2001.
- Kamus akutansi*, (2000).
- Masidjo, Ign. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogjakarta: Kanisius (1995).

- Muhammad Muntahibun Nafis, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras, (2011).
- Muhaimin dan Abdul Mujib, pemikiran pendidikan Islam, Jakarta: Tri Gendala Karya, (1993).
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (2014).
- Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta (2009).
- Musfiqon. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2012).
- Prasojo Diat Lantip, Riyanto, Teknologi Informasi Pendidikan Yogyakarta : Gava Media, (2011).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group (2010).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana (2012).
- Seel dan Richey. Instructional Technology. AECT. Washington, DC. (2005).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, (2007).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta, (2011).
- Suyanto, Konsep Dasar Anak Usia Dini : Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional (2005).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, (2000).



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

24 Juli 2019

Nomor : B-10939/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: ADE WANTI
N I M	: 150212035
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Teknologi Informasi
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t	: Lam Jamee

Untuk mengumpulkan data pada:

SMK N Masjid Raya, SMK S Al-Aziziyah, SMK N Al-Mubarke Ya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Mustafa

Kode 3791

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, / Agustus 2019

Nomor : 1968 / C.3 / VIII / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
1. Kepala SMKN Mesjid Raya
2. Kepala SMKN Al-Mubarkeya
3. Kepala SMKS Al-Aziziyah
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10939/Un.08/FTK.I/TL.00/07/2019 Tanggal 24 Juli 2019 Perihal Mohon Izin untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi pada SMKN Mesjid Raya, SMKS Al-Aziziyah dan SMKN Al-Mubarkeya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar**" dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Ade Wanti
NIM : 150212035
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : VIII

2. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan guru dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu proses belajar mengajar,
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK, ♪

TEUKU MIFTAHUDDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk. I
NIP 19651019 198901 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
2. Arsip.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMKS MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH
 Jln. Banda Aceh-Medan Km. 17,8 Dilib Bukit Kee, Kuta Makmur, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23361
 Tel : (0651)-7556019 , Email : smk.mahyal.ulum@gmail.com



Nomor: 023/SMK-MU/VII/2019
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Untuk Pengumpulan
 Data Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Suryani, .TP
 NIP : -
 Jabatan : Kepala SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 Juli 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Ade Wanti dengan judul, "*Analisis tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar*".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Sukamakmur, 29 Juli 2019

Kepala Sekolah

SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Smkn 1 Masjid Raya



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
MESJID RAYA



SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 1260 /2019

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh nomor : B-10939/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 24 Juli 2019 tentang izin untuk mengumpulkan data penyusunan skripsi, maka Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Wanti
NIM : 150212035
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknologi Informatika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh

yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian/mengumpulkan data di SMKN 1 Mesjid Raya Aceh Besar dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

29 Agustus 2019
Kepala Sekolah
Nidayat, S.Pd
1982-09-200904 1 001
1248. A/2019
Tanggal, 26 Agustus 2019

Lampiran 5. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMKN 1 Al-Mubarkeya



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 AL-MUBARKEYA INGIN JAYA**



Jl. Kayee Lee – Peukan Billeue, Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Kode Pos. 23371
Telp : 0651-8071002 | Email : smk.mubarkeya@gmail.com | Website : www.smknalmubarkeya.sch.id

Nomor : 422 / 1276 / 2019

Ingin Jaya, 28 Agustus 2019

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh.

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 1968/C.3/VIII/2019 tanggal 01 Agustus 2019 tentang izin melakukan penelitian Skripsi pada SMKN 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ade Wati
N I M : 150212035
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh.

Telah melakukan Penelitian Tentang **"Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di SMK Kabupaten Aceh Besar "**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah,



Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian Di Smkn 1 Masjid Raya

**KUISIONER ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN ACEH BESAR**

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

1. sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

No	Aspek yang di nilai	STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci			✓		
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI				✓	
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami				✓	
4.	Guru memberrikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan				✓	
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar				✓	
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi				✓	
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku				✓	
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif				✓	
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktuf				✓	
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet				✓	
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru				✓	
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet			✓		
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah				✓	

**KUISIONER ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN ACEH BESAR**

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

1. sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju

Nama :

Usia :

Jeis kelamin :

No	Aspek yang di nilai	STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci			✓		
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI			✓		
3.	Guru menjelaskan materri teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami		✓			
4.	Guru memberrikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan			✓		
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar			✓		
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi			✓		
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku		✓			
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif		✓			
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktuf		✓			
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet		✓			
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru	✓				
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet	✓				
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah		✓			

14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik	STS	TS ✓	KS	S	SS
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet			✓		
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	✓				
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar	✓				
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan			✓		
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan	✓				
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran	✓				
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran			✓		
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo	✓				
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo			✓		
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo			✓		
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo	✓				

Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian Di Smkn 1 Al-Mubarkeya

KUISIONER ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN ACEH BESAR

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

1. sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju

Nama :

Usia :

Jeis kelamin :

No	Aspek yang di nilai	STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci				✓	
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI				✓	
3.	Guru menjelaskan materri teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami				✓	
4.	Guru memberrikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan			✓		
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar				✓	
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi				✓	
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku			✓		
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif			✓		
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktuf			✓		
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet			✓		
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru			✓		
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet				✓	
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah				✓	

**KUISIONER ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN ACEH BESAR**

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

1. sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju

Nama : Devi amayanti
Usia : 36 thn
Jenis kelamin : Perempuan

No	Aspek yang di nilai	STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci					✓
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI				✓	
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami				✓	
4.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan			✓		
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar				✓	
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi				✓	
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku			✓		
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif				✓	
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktif			✓		
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet			✓		
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru			✓		
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet					✓
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah				✓	

Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian Di Smks Mahyal Ulum Al-Aziziyah

14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik	STS	TS	KS	S	SS
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet			✓		
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar			✓		
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar			✓		
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan			✓		
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan			✓		
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran				✓	
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran				✓	
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo			✓		
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo			✓		
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo			✓		
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo				✓	

**KUISIONER ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK KABUPATEN ACEH BESAR**

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

1. sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat setuju

Nama : Ryan Tahita Umara Sidi
Usia : 26 thn
Jenis kelamin : laki-laki

No	Aspek yang di nilai	STS	TS	KS	S	SS
1.	Guru menjelaskan setiap materi dengan rinci					✓
2.	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik sesuai KBBI			✓		
3.	Guru menjelaskan materi teori dan praktek dengan bahasa yang mudah di pahami					✓
4.	Guru memberrikan contoh dalam kehidupan nyata sesuai dengan materi yang di ajarkan					✓
5.	Guru menggunakan media infokus untuk menampilkan bahan ajar			✓		
6.	Guru menggunakan slide Power Poin dengan baik dan benar untuk menampilkan materi					✓
7.	Guru menjelaskan materi dengan tidak terpaku pada buku					✓
8.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran Power Point yang aktif dan produktif					✓
9.	Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif dan produktuf					✓
10.	Guru selalu update tentang dunia pendidikan melalui media Teknologi Informasi atau internet					✓
11.	Teknologi selalu memberikan hal-hal baru dalam dunia pendidikan terhadap guru			✓		
12.	Teknologi sudah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam dunia pendidikan terhadap keaktifan guru dalam mengumpulkan bahan ajar dari internet					✓
13.	Guru sering memfungsikan teknologi informasi sebagai media pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah					✓

		STS	TS	KS	S	SS
14.	Teknologi mempermudah guru dalam mengumpulkan bahan-bahan ajar untuk peserta didik			✓		
15.	Guru bisa membandingkan materi yang ada di buku dengan yang di internet					✓
16.	Guru menggunakan beberapa akun sosial media dengan baik dan benar					✓
17.	Guru mengeksplorasi pendidikan dengan baik dan benar pada beberapa akun sosial media dengan baik dan benar				✓	
18.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengaplikasikan pendidikan			✓		
19.	Guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana penyampaian informasi kepada peserta didik tentang pendidikan				✓	
20.	Guru memanfaatkan media E-learning dalam pembelajaran				✓	
21.	Guru mampu menggunakan E-learning aplikasi Edmodo pada proses pembelajaran			✓		
22.	Guru mampu mengaktifkan kegiatan pembelajaran pada aplikasi edmodo				✓	
23.	Guru aktif memberi materi dan tugas menggunakan aplikasi Edmodo			✓		✓
24.	Guru aktif melaksanakan ujian semester dan ujian akhir semester menggunakan edmodo				✓	
25.	Guru mampu memahami setiap fitur pada aplikasi edmodo			✓		

Lampiran 9. foto kegiatan penelitian

Foto saat kegiatan penelitian berlangsung



Foto saat penyerahan surat balasan dari SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah



Foto saat membagikan lembar angket kepada guru



Foto saat menjelaskan petunjuk pengisian angket



Foto saat pembagian angket



Foto saat guru mengembalikan angket kepada peneliti



Foto saat penyerahan surat izin penelitian dari fakultas

Lampiran 10. Foto saat penelitian di SMKN 1 Mesjid Raya



Foto saat penelitian di SMKN 1 Mesjid Raya



Ruang guru SMKN 1 Mesjid Raya

Lampiran 11. Foto Saat Penelitian Di Smkn 1 Al-Mubarkeya



Foto sekolah SMKN 1 Al-Mubarkeya



Foto saat berkomunikasi dengan guru



Foto saat membagikan kuisisioner



Lampiran 12. Daftar riwayat hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ade Wanti
 NIM : 150212035
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 19 Maret 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
 Teknologi Informasi
 Tahun Angkatan : 2015
 Alamat : Gampong LamJamee, Dusun Poteuraja, Kecamatan Jaya Baru
 Baru, Kota Banda Aceh
 Email : Adeadfiawantyy1@gmail.com

**Nama Orang Tua**

Ayah : Zainuddin Ali
 Ibu : Wasnidar

Riwayat Pendidikan

SD : SD 2 Mata Ie
 SLTP : Dayah Terpadu Nurul Hikmah
 SLTA : Dayah Terpadu Nurul Hikmah
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 16 Januari 2020

Penulis,

Ade Wanti

NIM. 150212035

AR-RANIRY